

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMP LABORATORIUM UM
KOTA MALANG**

TESIS

Oleh:

SUMIYATI

NIM. 230101210074



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

TESIS

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMP LABORATORIUM
UM KOTA MALANG**

Diajukan kepada:

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SUMIYATI
NIM. 230101210074

Dosen Pembimbing:

1. Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag (NIP. 196712201998031002)
2. Dr. Muh. Hambali, M.Ag (NIP. 197304042014111003)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan Judul “Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang” telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji serta dinyatakan lulus.

Yang disusun oleh Sumiyati
dengan NIM. 230101210074

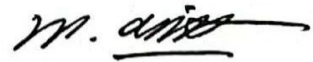
Tanggal Ujian : 24 Juni 2025

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji I

Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A
NIP. 195706261984031002



Ketua/Penguji II

Dr. Jamilah, M.A
NIP. 197901242009012007



Pembimbing I/Penguji

Prof. Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 196712201998031002



Pembimbing II/Sekretaris

Dr. Muh. Hambali, M.Ag
NIP. 197304042014111003



Mengetahui,

..Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidumurni, M.Pd
NIP. 196906302000031002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pai Di SMP Laboratorium UM Kota Malang” yang ditulis oleh Sumiyati NIM. 230101210074 ini telah di setujui untuk ujikan.

Malang, 05 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag

NIP. 196712201998031002

Pembimbing II



Dr. Muh. Hambali, M.Ag

NIP. 197304042014111003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag.

NIP. 196910202000031001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumiyati
NIM : 230101210074
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Laboratorium UM Kota Malang.

Menyatakan bahwa Tesis ini karya saya sendiri bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian ataupun secara keseluruhan. Temuan atau pendapat penelitian orang lain yang tercantum di dalam tesis ini dirujuk atau dikutip secara prosedural sesuai dengan kode etik kepenulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari di dalam tesis ini ternyata terbukti ada unsur plagiasi, maka saya sebagai penulis bersedia diproses sesuai peraturan yang ada. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesadar-sadarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 05 Februari 2025

A handwritten signature in black ink is written over a portion of a 10,000 Indonesian Rupiah banknote. The banknote is yellow and green, with the number '10000' clearly visible. The signature is stylized and appears to be 'Sumiyati'.

Sumiyati

NIM. 230101210074

MOTTO

Pendidik yang hebat adalah pendidik yang tidak hanya mengantarkan anak didiknya pada gerbang kehidupan tetapi mampu menjamin anak didiknya siap bertempur dengan segala elemen kehidupan.

Jaga diri baik-baik, jadilah manusia yang punya kualitas juga kuantitas dimana bicaramu diperhitungkan dan diammu dijadikan contoh kebajikan serta jangan lalai sebab dunia sebatas persinggahan.

St_

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Ayahanda tercinta H. Rasi'an/H. Moh. Aliyaman (Almarhum) untuk mewujudkan salah satu mimpinya melihat anaknya jadi magister dan Ibunda tercinta Punari yang menjadi pondasi terkuat bagi penulis untuk terus berjuang meraih mimpi, harapan, dan tujuan. Para kyai, para guru yang tidak bisa disebut satu persatu karena telah ikhlas mendoakan agar ilmu yang diperoleh oleh penulis mendapatkan ilmu yang barokah dan manfaat, keluarga besar yang selalu mengingatkan, mensupport baik secara finansial ataupun non finansial, serta teman-teman yang telah memberikan semangat yang sangat berarti dalam penyelesaian tugas ini. Terakhir, penulis persembahkan untuk jerih payah, jatuh bangun, dan perjuangan yang dilewati oleh penulis hingga sampai di titik ini. *Pround of You My Self and Congratulation.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulisan tesis dengan judul *“Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Laboratorium UM Kota Malang”* bisa diselesaikan. Sholawat juga Salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, sahabat beliau, serta seluruh umat beliau. Berkat beliau kita bisa menikmati jendela kehidupan yang penuh keilmuan khususnya Iman dan Islam.

Penulisan tesis ini ditujukan guna memenuhi syarat dalam penyelesaian program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama proses perkuliahan. Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan mensupport baik secara langsung ataupun tidak langsung, dan penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Mohammad Asrosi, M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Prof. Dr. H. A. Nurul Kawakip, M.Pd, M.A selaku Wakil Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag selaku dosen pembimbing pertama, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
6. Bapak Dr. Muh. Hambali, M.Ag sebagai dosen pembimbing ke dua, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Lembaga Yayasan dan Sekolah SMP Laboratorium UM Kota Malang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian ini.
9. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda H. Rasi'an/H. Moh. Aliyaman (Almarhum) dan Ibunda Punari yang selalu mendoakan, memberikan support, serta dukungan dalam menyelesaikan tugas ini.
10. Keluarga besar, kerabat, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang saling menyemangati satu sama lain khususnya kelas M-PAI-C angkatan 2023 sehingga bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu.
11. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Sumiyati Binti Aliyaman. Terimakasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Terimakasih sudah mewujudkan salah satu mimpi ayahanda tercinta. Terimakasih sudah sampai di titik ini dan terimakasih untuk semuanya meskipun sangat tidak mudah untuk melewatinya sebagai

perempuan yang dilahirkan di desa dengan kondisi keluarga sederhana tapi penuh ambisi luar biasa. Terimakasih telah bertahan dengan gunjingan dan hinaan, bahkan bisa membuktikan bahwa kamu berhasil mewujudkan mimpi laki-laki yang menjadi cinta pertamamu untuk memiliki seorang anak penghafal al-qur'an dan lulus S2 sekalipun gelar ini didapatkan setelah tiga tahun kepergiannya. Terimakasih sudah tidak kenal kata menyerah dan tekad yang kuat dengan segala bentuk rintangan bahkan badai kehidupan baik internal ataupun eksternal. Terimakasih dan teruslah berjuang meraih mimpimu dengan segala ritme kehidupan di masa depan.

Semoga rahmat, nikmat, serta ridha Allah SWT senantiasa menyertasi setiap langkah dan nafas kita di dunia hingga Akhirat, Amiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Malang, 02 Juni 2025

Penulis,



Sumiyati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
MOTTO.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
ملخص.....	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	12
F. Definisi Operasional.....	17
G. Sistematika Penelitian	19
BAB II.....	21
KAJIAN TEORI.....	21
A. Profesionalisme Guru.....	21
B. Motivasi Belajar	30
C. Hasil Belajar.....	34
D. Pendidikan Agama Islam.....	37
D. Kerangka Berpikir.....	39
E. Hipotesis.....	39
BAB III	41

METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Variabel Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian	43
E. Data dan Metode Pengumpulan Data.....	45
F. Analisis Data	48
BAB IV	57
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	57
A. Gambaran Lokasi Penelitian	57
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian	59
BAB V.....	67
PEMBAHASAN	67
A. Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang	67
B. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang	71
C. Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Belajar Siswa secara Simultan terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang.....	74
BAB VI	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
DAFTAR LAMPIRAN	85
DATA DIRI	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	13
Tabel 3.1 Ruang Lingkup Penelitian	46
Tabel 3.2 Kriteria Pengukuran Instrumen dengan Skala <i>Likert</i>	47
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme Guru (X1).....	49
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa (X2)	50
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar PAI (Y).....	51
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Profesionalisme Guru	52
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa.....	52
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar PAI	53
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.2 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.3 Demografi Responden Berdasarkan Jenjang Kelas	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	64
Tabel 4.8 Hasil Uji t (Parsial).....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan)	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi (R^2)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	39
------------------------------------	----

ABSTRAK

Sumiyati. 2025. Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang. Tesis, Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag dan Dr. Muh. Hambali, M.Ag.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru, Motivasi Belajar, Siswa, Hasil Belajar, PAI

Profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga dua hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa begitu juga dalam pembelajaran PAI. Guru yang profesional dalam bidangnya akan mengantarkan siswa pada tujuan pembelajaran sebab guru sebagai pemegang kendali dalam pembelajaran yang dijalankan dan motivasi yang positif yang dimiliki oleh siswa pasti akan memberikan kontribusi dalam proses siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran baik motivasi tersebut dari dalam diri siswa atau dari luar. Sebaliknya, jika dua hal tersebut tidak memenuhi standar maka tujuan dari pembelajaran tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana profesionalisme guru berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang. 2) Bagaimana motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang. 3) Bagaimana pengaruh profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket berbasis skala likert, dengan populasi sebanyak 113 siswa. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis dengan menggunakan metode statistik dan teknik analisis data menggunakan software statistik SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI dengan hasil uji t (parsial) signifikan $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh yang diberikan sebesar 0,273 atau 27,3%. 2) Pengaruh motivasi belajar siswa di SMP Laboratorium UM Kota Malang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI dengan hasil uji t (parsial) $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh yang diberikan sebesar 0,540 atau 54,0%. 3) Pengaruh pengaruh profesionalisme guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) di SMP Laboratorium UM Kota Malang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI (Y) dengan hasil uji F (simultan) $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel bebas secara simultan sebesar 48,2% terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Laboratorium UM Kota Malang.

ABSTRACT

Sumiyati. 2025. The Influence of Teacher Professionalism and Student Learning Motivation on Islamic Religious Education Learning Outcomes at SMP Laboratorium UM Malang City. Thesis, Master of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag dan Dr. Muh. Hambali, M.Ag.

Keywords: Teacher Profesionalism, Motivation to Learn, Student, Learning Outcomes, PAI.

Teacher professionalism and student learning motivation are important factors that will affect the learning process so that these two things will affect student learning outcomes as well as in Islamic Religious Education learning. Teachers who are professional in their fields will lead students to learning goals because teachers as the ones in control of the learning that is carried out and positive motivation possessed by students will certainly contribute to the process of students achieving learning goals, whether the motivation comes from within the students or from outside. Conversely, if these two things do not meet the standards, the purpose of learning will not provide maximum results. This study aims to determine: 1) How teacher professionalism influences Islamic Religious Education learning outcomes at SMP Laboratorium UM Malang City. 2) How student learning motivation influences Islamic Religious Education learning outcomes at SMP Laboratorium UM Malang City. 3) How teacher professionalism and student learning motivation influence simultaneously on Islamic Religious Education learning outcomes at SMP Laboratorium UM Malang City.

This research is a field research, with a quantitative approach with a correlation research type. The data collection technique uses a questionnaire instrument based on a Likert scale, with a population of 113 students. After the data was collected, an analysis was carried out using statistical methods and data analysis techniques using SPSS statistical software version 27.

The results of the study indicate that: 1) The influence of teacher professionalism on PAI learning outcomes at SMP Laboratorium UM Malang City has a significant effect on PAI learning outcomes with a significant t-test result (partial) of $0.001 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. The influence given is 0.273 or 27.3%. 2) The influence of student learning motivation at SMP Laboratorium UM Malang City has a significant effect on PAI learning outcomes with a t-test result (partial) of $0.001 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. The influence given is 0.540 or 54.0%. 3) The influence of teacher professionalism (X_1) and student learning motivation (X_2) at SMP Laboratorium UM Malang City simultaneously has a significant effect on PAI learning outcomes (Y) with a F-test result (simultaneous) of $0.001 < 0.05$, so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. The influence given by the two independent variables simultaneously was 48.2% on the PAI learning outcomes of students at SMP Laboratorium UM Malang City.

ملخص

سومياتي. ٢٠٢٥. "تأثير احترام المعلم ودافعية تعلم الطلاب على نتائج تعلم مادة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة لابوراتوريوم بجامعة مالانج الحكومية في مدينة مالانج." رسالة ماجستير، برنامج الماجستير في تعليم الدين الإسلامي، كلية علوم التربية وإعداد المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفان: الحاج أحمد فتح ياسين، الماجستير في الشريعة، والدكتور محمد حمبالي، الماجستير في الشريعة.

احتراف المعلم، دافعية التعلم، الطلاب، نتائج التعلم، التربية الدينية الإسلامية: الكلمات المفتاحية.

يُعَدُّ احترام المعلم ودافعية تعلم الطلاب من العوامل المهمة التي تؤثر على سير عملية التعلم، إذ إن هذين العاملين سيؤثران على نتائج تعلم الطلاب، وكذلك في تعليم التربية الدينية الإسلامية. فالمعلم المحترف في مجاله سيقود الطلاب نحو تحقيق أهداف التعلم، لأنه المتحكم الرئيس في العملية التعليمية التي تُدار، كما أن الدافعية الإيجابية التي يمتلكها الطالب ستسهم بالتأكيد في عملية تحقيق أهداف التعلم، سواء أكانت هذه الدافعية نابعة من داخل الطالب أم من العوامل الخارجية. وعلى العكس من ذلك، إذا لم يبلغ هذان العاملان المستوى المطلوب، فلن تحقق العملية التعليمية نتائجها المثلى. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة: (١) كيف يؤثر احترام المعلم على نتائج تعلم مادة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة لابوراتوريوم بجامعة مالانج الحكومية في مدينة مالانج. (٢) كيف تؤثر دافعية تعلم الطلاب على نتائج تعلم مادة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة لابوراتوريوم بجامعة مالانج الحكومية في مدينة مالانج. (٣) كيف يؤثر كلٌّ من احترام المعلم ودافعية تعلم الطلاب بشكل مشترك على نتائج تعلم مادة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة لابوراتوريوم بجامعة مالانج الحكومية في مدينة مالانج.

وهذه الدراسة هي بحث ميداني، باستخدام المنهج الكمي من نوع البحث الارتباطي. وقد تم جمع البيانات باستخدام أداة الاستبانة المعتمدة على مقياس ليكرت، وشملت العينة ١١٣ طالبًا. وبعد جمع البيانات، تم تحليلها الإحصائي SPSS باستخدام الأساليب الإحصائية وتقنيات تحليل البيانات من خلال برنامج

وأظهرت نتائج الدراسة أن: (١) تأثير احترام المعلم على نتائج تعلم مادة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة (الجزئي) t المتوسطة لابوراتوريوم بجامعة مالانج الحكومية كان ذا دلالة معنوية، حيث بلغت نتيجة اختبار ، وكان التأثير بنسبة (Ha) وقبول الفرض البديل (HO) ، مما يعني رفض فرض العدم < 0.001 ، 0.273 أو 27.3% (٢) تأثير دافعية تعلم الطلاب في المدرسة المتوسطة لابوراتوريوم بجامعة مالانج الحكومية ، وتم رفض (الجزئي) t الحكومية كان ذا دلالة معنوية كذلك، حيث بلغت نتيجة اختبار ، وكان التأثير بنسبة 0.540 أو 54.0% (٣) أما تأثير كلٍّ (Ha) وقبول الفرض البديل (HO) فرض العدم بشكل مشترك على نتائج تعلم مادة التربية الدينية (X2) ودافعية تعلم الطلاب (X1) من احترام المعلم في المدرسة المتوسطة لابوراتوريوم بجامعة مالانج الحكومية، فقد كان ذا دلالة معنوية أيضًا، (Y) الإسلامية وقبول الفرض (HO) ، مما يعني رفض فرض العدم (المشترك) F (0.001) حيث بلغت نتيجة اختبار ، وكان التأثير المشترك لهذين المتغيرين المستقلين على نتائج تعلم الطلاب بنسبة 48.2% (Ha) البديل

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Indonesia Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah menggunakan model Library of Congress (LC) Amerika sebagai berikut :

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = û

إَيَّ = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan yang maksimal manusia mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas dirinya bahkan mampu menjadi pelopor kemajuan bangsa. Pendidikan yang maksimal adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, baik secara fisik, emosional, sosial, dan intelektual, juga spiritual.¹ Pendidikan yang baik juga mampu membantu siswa menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan terbuka. Diantara pendidikan yang mampu membangun manusia menjadi manusia yang berguna adalah pendidikan formal, nonformal, dan informal.² Ketiganya saling bersinergi dalam membangun pengetahuan manusia sehingga manusia tersebut mampu memupuk minat bakat dan kreativitasnya dalam mengembangkan kemampuannya, yang mana semua itu bersumber dari pendidikannya.

Hal ini dikuatkan dengan adanya argumen yang menyatakan bahwasanya pendidikan adalah kunci utama kemajuan bangsa. Ukuran kemajuan bangsa dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya pendidikan, kesehatan, pendapatan, dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Desi mengutip penjelasan Ki Hajar Dewantara yang mengemukakan bahwa pendidikan memiliki peranan krusial

¹ Herry Widyastono. Muatan Pendidikan Holistik dalam Muatan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 18(4).467-476. (2012). DOI: <https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i4.102>

² Raudatus Syaadah. Dkk. Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, dan Pendidikan Informal. *PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.2 no.2. (2022). DOI: <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>

dalam menentukan kemajuan suatu negara begitu juga negara Indonesia. Menurut pandangan tersebut, pendidikan merupakan sebuah tuntutan dalam proses pertumbuhan anak atau peserta didik, yang dapat mengarahkan potensi kodrat yang melekat pada mereka untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan seoptimal mungkin.³

Tujuan pendidikan akan tercapai apabila komponen yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sudah terpenuhi. Salah satu komponen yang menjadi pendukung dalam keberhasilan pembelajaran adalah profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa. Saat ini, tidak bisa dipungkiri bahwa profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa begitu juga dengan pembelajaran pendidikan agama Islam.

Hal ini dikuatkan dengan data penelitian yang dilakukan oleh Suwarni, Mulyanto, Abdullah Khair yang menunjukkan hasil bahwa pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar fiqih memiliki pengaruh sebesar 94,4%.⁴ Sehingga dapat diyakini bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa sekalipun dalam konteks pembelajaran yang berbeda.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat interaksi antara guru selaku pengajar dan siswa selaku pelajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan berbagai pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang tercapai dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada

³ Desi Pristiwanti, dkk. *Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6),1. (2022).

DOI: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id>

⁴ Suwarni. Dkk. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fiqih. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*. Vol. 13 No. 3 (2024). DOI: <https://jurnaldidaktika.org>

siswa baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan adalah guru atau pengajar yang memiliki peran sentral pembelajaran.⁵ Dengan demikian, pengajar atau guru secara khusus sudah memiliki mandat sebagai pengajar, pembimbing, fasilitator, administrator, mobilitas, dan wadahnya ilmu untuk disalurkan kepada siswa. Dalam Islam juga sudah dijelaskan betapa pentingnya pendidikan. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 43 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (٤٣)

Artinya: “Dan kami tidak mengutus sebelum Engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”. (QS. An-Nahl:43)⁶.

Ayat di atas menurut Imam Al-Qurtubhi dalam tafsirnya yang berjudul Tafsir Al-Qurthubi di halaman 269 menjelaskan bahwa *ahl adz-zikr* yang di maksud adalah ahli al-Quran dan ahli ilmu. Tafsir ini juga sejalan dengan kitab Tafsir Al-Jalalain dan tafsir-tafsir yang lain tentang pembahasan *ahl adz-zikr*. Namun dalam kajian ini lebih mengarah pada ahli ilmu sebab kajian yang diterima luas dan tidak terbatas. Ayat ini mejelaskan agar bertanya kepada orang-orang yang memiliki pengetahuan.⁷ Secara garis besar dapat memberikan pengertian bahwa seorang pendidik atau guru memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan apa yang dimilikinya (ilmu, pengetahuan, informasi) kepada siswa atau peserta didik agar peserta didik mendapatkan pengetahuan dan berusaha menggali lebih dalam

⁵ E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). hal. 13.

⁶ QS. An-Nahl:43.

⁷ Ade Nandar. Dkk. Implikasi Pendidikan dari Al-Quran Surat An-Nahl Ayat 43-44 tentang Tugas Rasul sebagai “Ahlu Dzikri” terhadap Peran Guru sebagai Sumber Pengetahuan”. *Bandung Conference Series: Islamic Education. Artikel* (2024). DOI: <http://download.garuda.kemendikbud.go.id>

wawasan dan penguasaan yang dimilikinya serta mampu menumbuhkan interaksi antar pendidik dengan peserta didik serta interaksi antar peserta didik yang satu dengan yang lainnya sehingga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mereka.

Profesionalisme guru bisa dipahami sebagai kemampuan dan kewenangan guru yang melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dengan baik.⁸ Adapun ciri-cirinya antara lain; mampu melaksanakan pengajaran, mampu melaksanakan prosedur mengajar, mampu menjalin hubungan dengan siswa, menguasai materi yang akan diajarkan, terus mengembangkan kemampuan, memiliki komunikasi yang baik, bertindak sebagai panutan, tidak memiliki bias, selalu mendengarkan dengan baik, dan mampu beradaptasi dan bersikap fleksibel. Sedangkan dimensi dari profesionalisme guru dapat dilihat dari sikap, kompetensi, dan kinerja dari guru itu sendiri sebagai pendidik atau pengajar.

Untuk membuktikan hal tersebut bisa dilihat dari dua aspek yaitu dari tingkat pendidikan minimal jenjang sekolah lembaga mengabdikan sebagai guru dan penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, penguasaan strategi, metode, juga teknik pembelajaran, penguasaan terhadap segala situasi baik dalam materi maupun lingkungan belajar serta penguasaan lain yang berkaitan dengan keberhasilan proses pembelajaran. Kompetensi profesional harus menguasai kerasionalan terhadap segala hal yang menjadi pertanyaan sehingga mampu memberikan jawaban berdasarkan konsep juga teori yang tepat. Guru yang profesional tidak hanya memposisikan dirinya sebagai pendidik atau pengajar saja tetapi harus

⁸ Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). Cet. 24. hal.15.

bertanggung jawab dan mampu menguasai secara holistik bidang ilmu yang diampunya sesuai kualifikasi akademik yang dimilikinya.

Sedangkan motivasi belajar siswa bisa dipahami sebagai segala hal yang mendorong siswa atau peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Siswa atau peserta didik bisa sulit mendapatkan hasil belajar yang maksimal bahkan sempurna tanpa adanya motivasi. Motivasi belajar siswa bisa berasal dari dalam dirinya sendiri dan bisa berasal dari luar contohnya adalah keluarga, teman, ataupun lingkungannya. Motivasi bisa dilihat dari dua sudut pandang, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik).⁹ Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak butuh dirangsang dari luar sebab dalam setiap diri individu seseorang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik yaitu motivasi yang aktif dan berfungsi sebab adanya dorongan dari luar seperti pemberian tugas, persaingan, hubungan antar siswa, perhatian dari orang tua, pemberian support dan perlakuan keadilan. Belajar adalah hal yang familiar dalam pandangan masyarakat. Pengertian dari belajar menurut para ahli psikologi dan pendidikan memiliki rumusan yang berbeda sesuai bidang keilmuan dan keahlian mereka masing-masing. Hasil pembelajaran adalah sebuah pernyataan spesifik yang dinyatakan dalam sebuah perilaku dan penampilan yang bisa diwujudkan dalam bentuk tulisan ataupun tindakan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

Pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu peserta didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran

⁹ Djmarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2011). hal.148.

islam. Hal ini disampaikan oleh Zuhairini dalam buku Harisah.¹⁰ Jadi dapat dipahami bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk memberikan pemahaman, penyaluran pengetahuan tentang ajaran agama islam kepada peserta didik agar siswa atau peserta didik mampu menjadi manusia yang sukses di dunia juga di akhirat dengan bekal pendidikan agama yang didapatkan. Profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa juga menjadi sebuah penentu dalam keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) dan hal ini pasti akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa atau peserta didik. Pendidik sebagai pemegang kendali proses pembelajaran harus mampu menguasai segala hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran agar proses pelaksanaannya dapat berjalan secara maksimal dan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam.

Namun sampai saat ini problematika pendidikan di Indonesia tidak lepas dari rendahnya mutu pembelajaran. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang ada mulai dari meningkatkan dana pendidikan, pemerataan kualitas pendidikan, mengembangkan kompetensi pendidik, melakukan transformasi pendidikan Profesi Guru, meluncurkan program Edu Tech sebagai upaya peningkatan pendidikan di seluruh negeri, membentuk assesmen nasional, meluncurkan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat, memperkenalkan pembelajaran berbasis teknologi, dan bekerja sama dengan berbagai lembaga. Namun masih saja indikator kearah mutu pembelajaran masih terus butuh peningkatan yang signifikan secara merata. Hal ini dibuktikan dengan kasus-kasus dari tahun ketahun yang terjadi di berbagai jenjang

¹⁰ A, Harisah. *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018). h.71-72.

dunia pendidikan baik dari kenakalan remaja, kriminalitas yang dilakukan para pelajar, bullying, dan kenakalan remaja lainnya. Ada banyak faktor yang menjadi sebab kegagalan dalam pendidikan, diantaranya kurangnya profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar PAI tidak tercapai dengan sempurna.

Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti sebagai pra penelitian di SMP Laboratorium UM Kota Malang yang terletak di Jln. Simpang Bogor No. T-7 Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur yang dijadikan lokasi penelitian ditemukan data observasi bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI keberhasilannya masih 70% siswa memahami materi PAI dan 30% dianggap masih sangat butuh pembinaan yang lebih mendalam.¹¹ Keberhasilan tersebut dinyatakan sebagai pemahaman dalam kategori umum bukan secara mendalam. Ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam keberhasilan pembelajaran PAI di sekolah tersebut, diantaranya; latar belakang siswa yang mayoritas dari sekolah umum dan pemahaman agamanya sangat dangkal sehingga masih sangat banyak yang tidak bisa membaca alquran, tidak tahu bacaan sholat, bahkan tidak tahu tata cara sholat. Selain itu problematika atau kendala yang sering dihadapi oleh guru PAI di sekolah tersebut yang sering terjadi yaitu pada materi Al-Quran Hadist dan SKI. Pada materi Al-Quran Hadist tersebut sering terjadi kendala dikarenakan beberapa siswa tidak bisa membaca alquran sehingga harus memecah fokus pada pembacaan alquran terlebih dahulu sebelum penyampaian materi dan siasat yang dilakukan oleh guru tersebut untuk membimbing siswa agar bisa belajar membaca alquran maka dibiasakan membaca alquran bersama sebelum materi

¹¹ Irsyad. Diwawancarai oleh Sumiyati. *Hasil Belajar PAI siswa di SMP Lab UM kota Malang*. Januari 2025 Malang.

dimulai setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan estafet untuk menilai bacaan siswa dan dilakukan pembimbingan lebih bagi yang tidak bisa membaca sama sekali baik itu secara langsung di dalam kelas atau diluar kelas dengan konsultasi dan praktek langsung kepada guru.¹²

Dalam materi materi SKI guru melihat kejenuhan siswa dalam belajar SKI sekalipun sudah dilakukan usaha dan strategi dengan video atau film sejarah islam tetapi hal itu kurang mampu menarik perhatian siswa karena mereka menganggap tidak relate dengan kehidupan mereka sekarang. Materi Aqidah Akhlak, siswa bisa memahami dengan baik namun sebagian besar siswa tidak mudah mempraktekkan langsung sebab kebiasaan mereka baik dalam bertutur kata ataupun berperilaku masih cenderung tidak ada bedanya dengan teman ataupun gurunya tetapi dalam hal ini guru selalu memberikan pembinaan dan teguran secara halus dan pembimbingan.¹³ Namun dalam materi Fiqih, siswa begitu antusias dan mudah memahami sebab materi yang disampaikan selain dipahami juga dipraktekkan langsung dengan media yang sudah memadai di sekolah serta mereka memahami materi Fiqih itu relate dengan kehidupan mereka sendiri ataupun di masyarakat.

Di SMP Laboratorium UM untuk memperkuat pendalaman agama siswa juga diadakan kegiatan TABAQU (Tahfidz Baca Quran) yang dilaksanakan setiap hari kamis sesuai jam yang di tentukan juga sesuai kelompok-kelompok dengan tingkat kelas bacaan alquran siswa. Selain itu juga ada program unggulan yaitu program tahfidz bagi yang berminat yang di mulai kurang lebih 2 tahun yang lalu dengan target minimal hafal 3 juz selama 3 tahun. Namun, hal itu bukan patokan

¹² Irsyad. Diwawancarai oleh Sumiyati. *Kendala Pembelajaran PAI di SMP Lab UM kota malang*. Januari 2025 Malang.

¹³ *Ibit*. *Kendala Pembelajaran PAI*.

wajib dan disesuaikan lagi dengan kemampuan siswa dengan harapan utama sekolah ialah siswa bisa membaca alquran dengan baik dan benar ketika mereka lulus dan memiliki pemahaman yang baik terhadap pemahaman agama yaitu materi PAI yang mereka pelajari sehingga ada ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan agama entah ke jenjang pesantren atau pendidikan formal berbasis agama.

Selain itu, guru PAI dan pihak sekolah berharap pembelajaran agama yang diajarkan dapat memberikan perubahan karakter siswa ke arah yang lebih baik sesuai ajaran Islam sebagaimana visi sekolah yaitu “Unggul dalam Iman, Prestasi, Kemandirian, Sosial, dan Budi Pekerti, serta Berbudaya Lingkungan”. Program lainnya untuk mendukung pembelajaran agama di sekolah tersebut adalah pembiasaan sholat dzuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah.¹⁴ Dalam proses pelaksanaan program ini memiliki keterbatasan tempat yang kurang memadai dengan banyaknya siswa sehingga harus bergantian atau pembagian tempat sholat. Kendala yang terjadi dalam kegiatan ini adalah adanya siswa yang sembunyi-sembunyi untuk tidak sholat jika laki-laki dan perempuan sering mengatakan udzur sholat atau haid sekalipun ada buku catatan haid untuk siswa namun belum menjadi solutif dan terbatasnya tindak lanjut yang diambil sebab semua guru PAI di sekolah tersebut semuanya laki-laki.

Dari data di atas, profesionalisme guru dianggap masih butuh untuk dikembangkan lagi sehingga mampu membawa keberhasilan yang sempurna dalam proses pembelajaran PAI sebab guru yang profesional dituntut mampu menghadapi segala situasi pembelajaran sehingga hasil dari pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh

¹⁴ Irsyad. Diwawancarai oleh Sumiyati. *Harapan Guru dan Sekolah kepada Siswa dengan Pembelajaran PAI di SMP Lab UM kota malang*. Januari 2025 Malang.

kemampuan guru yang profesional dalam mengendalikan proses pembelajaran baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Kemudian rendahnya motivasi belajar siswa sehingga berakibat terhadap rendahnya hasil belajar PAI yang sering dihadapi oleh guru. Kurangnya motivasi belajar siswa dari awal disebabkan oleh dangkalnya pemahaman agama siswa dengan latar belakang pendidikan sebelumnya dan pengaruh lingkungan sekolah terutama pengaruh pergaulan teman sejawat baik teman sekelas ataupun kelas lain, materi dianggap tidak *relate* dengan kehidupan siswa saat ini sehingga siswa jenuh, dan menganggap kurang menarik untuk memahami materi.¹⁵

Dengan demikian, berdasarkan tinjauan yang sudah dilakukan di awal menganggap kesenjangan yang terjadi cukup menarik untuk diteliti lebih lanjut sebab teori menyatakan bahwa profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sedangkan data di lapangan kurang mencerminkan hal tersebut. Maka untuk menjawabnya akan melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui seberapa besar pengaruh profesionalisme guru memberikan dampak terhadap keberhasilan belajar PAI dan seberapa besar motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI yang terjadi di sekolah SMP Laboratorium UM Kota Malang serta mampu memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya PAI sehingga hasilnya tidak hanya dalam pemahaman siswa tetapi juga dalam membangun karakter siswa dalam pendidikan agama yang baik dan benar sesuai ajaran Islam.

¹⁵ Irsyad. Diwawancarai oleh Sumiyati. *Faktor yang Dianggap Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Lab UM kota Malang*. Januari 2025 Malang.

Dari pemaparan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul:
“Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profesionalisme guru berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang?
3. Bagaimana profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis profesionalisme guru berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis: Secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan khazanah keilmuan dan pemahaman lebih mendalam tentang pengaruh

profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI sehingga tujuan pendidikan khususnya PAI bisa lebih mudah dicapai.

2. Secara praktis:

- a. Bagi guru/pendidik: Menjadi pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya, yaitu dengan profesionalitas yang mampu mengantarkan peserta didik mudah memahami materi pendidikan agama Islam yang disampaikan melalui optimalisasi profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama islam untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
- b. Bagi murid/peserta didik: Mampu memberikan kemudahan dan membantu peserta didik dalam pemahaman materi yang telah disampaikan secara maksimal oleh pendidik dan bimbingan dalam proses pembelajaran dengan adanya profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa yang dimiliki.
- c. Bagi orang tua murid: Menjadi pembelajaran bagi orang tua agar selalu memantau kemampuan anak-anaknya untuk mengetahui perkembangan kemampuan anaknya selama melakukan kegiatan pembelajaran baik di sekolah ataupun di luar sekolah.
- d. Bagi peneliti selanjutnya: Menambah wawasan dan sebagai referensi dalam mengetahui juga memahami profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI yang berguna untuk peneliti ketika kelak menjadi seorang tenaga pendidik.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian dalam penelitian ini memaparkan persamaan dan perbedaan yang ada dalam ruang lingkup penelitian antara penelitian ini dengan

penelitian-penelitian sebelum-nya. Pendekatan ini diadopsi untuk mencegah terjadinya duplikasi studi terhadap aspek-aspek yang serupa. Dengan demikian, penelitian ini dapat diidentifikasi aspek-aspek apa saja yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Orisinalitas penelitian ini selanjutnya diuraikan oleh peneliti dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Himmatul Husniyah	Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan. ¹⁶	Meneliti tentang pengaruh profesionalisme guru dengan metode kuantitatif .	Penelitian ini tidak hanya fokus pada pengaruh profesionalisme guru tetapi juga motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI.	Sama-sama memiliki fokus penelitian pengaruh profesionalisme guru. Namun penelitian ini juga memiliki signifikansi terhadap pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI.
2	Rinto Nababan, Susy A Sibagian, Lasma Siagian,	Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Kelas VII Siswa SMPN 1 Dolok Batu Nanggar Tahun 2022/2023. ¹⁷	Meneliti tentang pengaruh profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa dengan metode kuantitatif .	Penelitian ini terfokus pada hasil belajar PAI.	Sama-sama memiliki fokus penelitian pengaruh profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa. Namun penelitian ini memiliki signifikansi fokus terhadap hasil belajar PAI.
3	M. Fachry Naasution,	Pengaruh Profesionalisme Guru dan	Meneliti tentang pengaruh	Penelitian ini terfokus pada	Sama-sama memiliki fokus penelitian pengaruh

¹⁶ Himmatul, Husniyah. Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan. *Jurnal. Vol 7. No. 1 (2021)*. DOI: <https://journal.stitmupaciran.ac.id>

¹⁷ Rinto, Nababa. Dkk. Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Kelas VII Siswa SMPN 1 Dolok Batu Nanggar Tahun 2022/2023. *Jurnal Darma Agung. Vol. 30. No. 3 (2022)*. DOI: <https://jurnal.darmaagung.ac.id>

	Ummi Chairani.	Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X AK SMK Swasta ERIA Medan Tahun Pelajaran 2015/2016. ¹⁸	profesionalisme guru dan motivasi dengan metode kuantitatif .	hasil belajar PAI.	profesionalisme guru dan motivasi. Namun penelitian ini memiliki signifikansi fokus terhadap hasil belajar PAI.
4	Sofyan Gani, Mustamir, Muhammad Zulkarnain Muhbar.	Pengaruh Profesionalisme dan Kedisiplinan Guru PAI terhadap Motivasi Menghafal Alquran Peserta Didik. ¹⁹	Meneliti tentang pengaruh profesionalisme guru dengan metode kuantitatif .	Penelitian ini juga terfokus pada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI tidak pada sikap disiplin guru.	Sama-sama memiliki fokus penelitian pengaruh profesionalisme guru. Namun penelitian ini juga memiliki signifikansi fokus motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI.
5	Muammar	Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. ²⁰	Meneliti tentang pengaruh profesionalisme guru.	Penelitian ini tidak hanya fokus pada pengaruh profesionalisme guru tetapi pengaruh motivasi terhadap hasil belajar PAI.	Sama-sama memiliki fokus penelitian pengaruh profesionalisme guru. Namun penelitian ini juga memiliki signifikansi fokus motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI.
6	Roby Hidayatullah, M. Said Husin, Abdul Razak.	Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI terhadap	Meneliti tentang pengaruh profesionalisme guru.	Penelitian ini tidak hanya fokus profesionalisme guru tetapi pengaruh motivasi	Sama-sama memiliki fokus penelitian pengaruh profesionalisme guru. Namun penelitian ini juga memiliki signifikansi

¹⁸ M. Fachry, Nasution. Umami, Chairani. Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X AK SMK Swasta ERIA Medan Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Niagawan*. Vol. 6 No. 1 (2017). DOI: <https://jurnal.unimed.ac.id>

¹⁹ Sofyan , Gani. Dkk. Pengaruh Profesionalisme dan Kedisiplinan Guru PAI terhadap Motivasi Menghafal Alquran Peserta Didik. *Jurnal Al-Ilmi*. Vol. 4 No.2 (2024). DOI: <https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v4i02.2705>

²⁰ Muammar. Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Fikrah*. Vol. 2. No. 2 (2013). DOI: <https://www.ejournal.unisai.ac.id>

		Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Samboja. ²¹		terhadap hasil belajar PAI dan bukan kompetensi.	fokus motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI.
7	Suwarni, Mulyanto, Abdullah Khair.	Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fiqih. ²²	Meneliti tentang pengaruh profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa.	Penelitian ini memiliki fokus terhadap hasil belajar PAI dan bukan hasil belajar Fiqih.	Sama-sama memiliki fokus penelitian pengaruh profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Namun penelitian ini juga memiliki signifikansi fokus terhadap hasil belajar PAI.
8	Deni Suryanto.	Pengaruh Motivasi Belajar dan Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar PAI (Studi terhadap Siswa di SMA 7 Muhammadiyah SawanganDepok). ²³	Meneliti tentang pengaruh profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI.	Penelitian ini memiliki objek kajian yang berbeda yaitu sekolah menengah pertama (SMP).	Sama-sama memiliki fokus penelitian pengaruh profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI. Namun penelitian ini juga memiliki signifikansi objek penelitian berbeda yaitu SMP bukan SMA.
9	Al Chafid Rifai	Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Ssiswa Kelas XI	Meneliti tentang pengaruh motivasi belajar siswa	Penelitian ini memiliki fokus penelitian profesionalisme guru terhadap hasil belajar PAI dan bukan prestasi siswa.	Sama-sama memiliki fokus penelitian pengaruh yang berkaitan dengan profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI bukan pada prestasi siswa.

²¹ Roby, Hidayatullah. Dkk. Pengaruh Konpetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Samboja. *Borneo Journal Of Islamic Education*. Vol. 1 No. 1 (2021). DOI: <https://journal.uinsi.ac.id>

²² Suwarni. Dkk. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fiqih. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*. Vol. 13 No. 3 (2024). DOI: <https://jurnaldidaktika.org>

²³ Deni, Suryanto. Pengaruh Motivasi Belajar dan Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar PAI (Studi terhadap Siswa di SMA 7 Muhammadiyah SawanganDepok). *Jurnal Tesis*. (2016). DOI: <https://repository.ptiq.ac.id>

		IPA di SMAN 4 Kota Kediri. ²⁴			
10	M. Masmur	Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SD Negeri No. 12 Pulau Pamalikang Desa Sabaru Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. ²⁵	Meneliti tentang pengaruh profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI.	Penelitian ini memiliki objek kajian yang berbeda yaitu sekolah menengah pertama (SMP).	Sama-sama memiliki fokus penelitian pengaruh profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI. Namun penelitian ini juga memiliki signifikansi objek penelitian berbeda yaitu SMP bukan SDN.

Dari beberapa karya tulis ilmiah yang menjadi acuan, sebagian besar persamaannya terletak diantara salah satu variabel yang membahas tentang profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Perbedaan dengan penelitian ini secara umum antara lain; kedudukan antar variabel yang bervariasi, sebagian metode yang digunakan tidak sama, perbedaan objek penelitian yang dijadikan sumber data, dan lokasi penelitian yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dipaparkan di atas yaitu untuk mengetahui Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Laboratorium UM dan MTS Muhammadiyah 1 Kota Malang.

²⁴ Al Chafid, Rifai. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA di SMAN 4 Kota Kediri. *Jurnal: Etheses IAIN Kediri*. (2022). DOI: <https://etheses.iainkediri.ac.id>

²⁵ M. Masmur. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SD Negeri No. 12 Pulau Pamalikang Desa Sabaru Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Jurnal: Uin Alauddin. Vol. 1 No. 1 (2020)*. DOI: <https://journal.uin-alauddin.ac.id>

F. Definisi Operasional

1. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru adalah sikap mental dalam bentuk komitmen dari dari anggota profesi untuk mewujudkan dan meningkatkan profesionalitasnya. Pada prinsipnya profesionalisme guru dapat diartikan sebagai guru yang mampu menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewajibannya secara professional.²⁶ Untuk melihat sikap profesionalisme tersebut dapat dilihat dari dua aspek. Pertama, dilihat dari tingkat pendidikan minimal dari latang belakang pendidikan untuk jenjang sekolah tempat menjadi guru. Kedua, penguasaan guru terhadap materi ajar, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan dan manajemen situasi dan kondisi baik bahan ajar ataupun siswa,serta melakukan tugas-tugas bimbingan.

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi adalah perubahan tenaga dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.²⁷ Sedangkan motivasi siswa dalam situasi belajar mengajar menurut Nasution adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga siswa mau melaksanakan apa yang dapat dilakukannya.²⁸ Motivasi belajar siswa adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan semangat, minat, dan keberhasilan siswa dalam belajar.

²⁶ Suyanto & Asep Djihad. *Menjadi Guru Profesional, Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. (Jakarta: Esensi Erlangga Group ,2013). hal. 25.

²⁷ Wati Sumanto. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1990). Cet. ke-3, hal.191.

²⁸ S. Nasution. *Asas-Asas Mengajar*. (Bandung: Jemmars, 2004). hal.103.

Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) atau dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik). Motivasi intrinsik muncul karena rasa ingin tahu, kepuasan, dan tujuan yang ingin dicapai dalam belajar. Motivasi ekstrinsik muncul karena adanya penghargaan, pujian, atau hadiah dari luar.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh siswa yang mana hal itu dapat dilihat dari penugasan yang diberikan oleh guru dan pemahaman selama pembelajaran sehingga akan terlihat dari perilakunya baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir, ataupun keterampilan motorik. Keberhasilan belajar peserta didik dalam pendidikan agama islam tidak lepas dari pelaksanaan pembelajaran yang maksimal sehingga mencapai hasil yang optimal. Hal ini akan tergambar dalam diri siswa baik secara pemahaman dan perubahan karakter siswa yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Instrumen hasil belajar PAI terdiri pernyataan mendukung dan pernyataan diskonfirmasi. Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI akan dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan likert yang memiliki tiga indikator utama yaitu pengetahuan, pemahaman, dan pengaplikasian. Pendekatan ini memberikan kerangka yang komprehensif untuk mengukur dan menganalisis secara mendalam pengaruh profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa dalam konteks terhadap keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam penelitian ini, profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI akan diukur melalui angket yang memuat penilaian sejauh mana siswa merasa berhasil dalam memahami materi pembelajaran sehingga siswa mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya siswa secara sadar atau tidak sadar membangun karakter agama yang lebih baik melalui

keberhasilan pemahaman agama yang mereka pelajari. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran PAI dapat diartikan sebagai pemahaman, pengetahuan, dan penilaian subjektiv siswa terhadap pembelajaran yang mencakup bagaimana siswa mampu memahami, menganalisis dan mengaplikasikan materi dengan kehidupan mereka, tingkat ketertarikan siswa terhadap setiap materi yang diajarkan, dan manfaat yang mereka rasakan setelah mempelajari pendidikan agama islam. Penelitian ini menggunakan angket skla likert dengan nilai 1 yang menunjukkan hasil belajar PAI sangat negative dan nilai 5 menunjukkan hasil belajar PAI sangat baik. Nilai rata-rata jawaban siswa akan digunakan untuk mengukur tingkat persepsi siswa terhadap hasil belajar PAI, dimana semakin tinggi nilainya maka semakin baik hasil belajar PAI siswa. Hasil belajar PAI siswa terhadap penyerapan dan pemahaman dalam proses pembelajaran difokuskan pada pengelolaan pembelajaran yang dikendalikan oleh guru dan dorongan motivasi dari diri siswa itu sendiri baik secara internal ataupun ekstenal.

G. Sistematika Penelitian

Sistem penelitian dirancang dengan sedemikian rupa untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian serta bisa dengan mudah mendapatkan gambaran penelitian secara holistik, sebagaimana berikut:

BAB I bagian Pendahuluan yang tersusun mulai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, orisinalitas, definisi operasional, serta sistematika penelitian.

BAB II terdiri dari kajian pustaka dan kerangka berfikir yang menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pengaruh profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasilbelajar PAI, serta hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

BAB III terdiri dari pendekatan penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, kehadiran peneliti, teknis pengumpulan data, lokasi penelitian, teknis analisis data, serta keabsahan data.

BAB IV berisi tentang paparan data dan hasil penelitian yang meliputi laporan hasil penelitian dan gambaran objek penelitian, serta penyajian dan analisis data.

BAB V berisi tentang pembahasan yang memaparkan hasil penelitian selama dilapangan, dan menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

BAB VI berisi tentang penutup yang memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran dalam penelitian ini sehingga dapat bermanfaat untuk para pembacanya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Profesionalisme Guru

1. Definisi Profesionalisme Guru

Sebelum kita mengarah kepada makna dari guru professional, alangkah baiknya jika kita mengetahui makna dari kata guru dan profesional. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata guru berarti orang yang pekerjaannya (mata pencahariaanya, profesinya) mengajar.²⁹ Dalam bahasa inggris dijumpai kata *teacher* yang berarti pengajar.³⁰ Ini menunjukkan keumuman makna bahwa seorang guru adalah orang yang mempunyai tugas mengajar, memberikan ilmu kepada orang yang diajarkanya.

Menurut Azwan, guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang cerdas.³¹

Sedangkan profesional berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian, dan dari kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian. Dengan keahlian tersebut, dia melakukan pekerjaannya secara sungguh-sungguh, bukan hanya sebagai pengisi waktu luang atau malah main-main. Sikap profesional adalah berperilaku sebagai orang yang memiliki kemampuan dalam pekerjaannya, dapat mengendalikan emosi dengan baik, dan bersikap rasional. Bersikap

²⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008, hal. 469.

Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru-Murid*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, hal. 41-42.

³⁰ Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru-Murid*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, hal. 41-42.

³¹ Azwa Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hal.112.

profesional juga berarti mampu mengendalikan mental spiritualnya, sehingga mereka akan melakukan tindakan berdasarkan nilai-nilai, prinsip hidup, ataupun agama dan kepercayaan yang dianutnya.

Suyanto dan Asep mengemukakan bahwa profesionalisme guru adalah sikap mental dalam bentuk komitmen dari anggota profesi untuk mewujudkan dan meningkatkan profesionalitasnya. Pada prinsipnya profesionalisme guru dapat diartikan sebagai guru yang mampu menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewajibannya secara profesional.³² Untuk melihat sikap profesionalisme tersebut dapat dilihat dari dua aspek. Pertama, dilihat dari tingkat pendidikan minimal dari latang belakang pendidikan untuk jenjang sekolah tempat menjadi guru. Kedua, penguasaan guru terhadap materi ajar, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan dan manajemen situasi dan kondisi baik bahan ajar ataupun siswa, serta melakukan tugas-tugas bimbingan.

2. Kualifikasi Profesionalisme Guru

Secara garis besar ada dua kualifikasi yang dipersyaratkan, yaitu kualifikasi akademik dan non akademik. Sebagaimana ditegaskan dalam pasal 28 bahwa pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.³³ Kualifikasi akademik yang dimaksudkan adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik dan tenaga kependidikan yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan

³² Suyanto & Asep Djihad. *Menjadi Guru Profesional, Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2013). hal. 25.

³³ Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2012). hal. 28.

perundang-undangan yang berlaku, meliputi: *Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial*. Kemudian bagi seseorang yang tidak memiliki ijazah atau sertifikat keahlian tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan.³⁴

Kompetensi dalam bidang akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran dikembangkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri. Kemudian dalam rangka mengupayakan guru yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi telah dibentuk Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan yang selanjutnya disebut LPMP adalah unit pelaksana teknis Departemen yang berkedudukan di provinsi dan bertugas untuk membantu Pemerintah Daerah dalam bentuk supervisi, bimbingan, arahan, saran, dan bantuan teknis kepada satuan pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan nonformal, dalam berbagai upaya penjaminan mutu satuan pendidikan untuk mencapai standar nasional pendidikan (pasal 1).³⁵ Kemudian pada pasal 2 dikemukakan bahwa untuk penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dilakukan evaluasi, akreditasi, dan sertifikasi.

Pendidik yang profesional setidaknya harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi secara absolut, Guru Pendidikan Agama Islam harus memenuhi standart sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama No. 211 tahun 2011, yaitu:

³⁴ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2009). hal. 216.

³⁵ *Ibid.* hal. 218.

- 1) Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
- 2) Kompetensi kepribadian, adalah kemampuan kepribadian guru yang mantab, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
- 3) Kompetensi sosial, adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.
- 4) Kompetensi profesional, adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam
- 5) Kompetensi spiritual, adalah kemampuan guru untuk menjaga semangat bahwa mengajar adalah ibadah
- 6) Kompetensi *leadership*, adalah kemampuan guru untuk mengorganisasi seluruh potensi sekolah yang ada dalam mewujudkan budaya Islami (*Islamic Religious Culture*) pada satuan pendidikan.³⁶

3. Indikator Profesionalisme Guru PAI

Guru PAI harus memiliki indikator-indikator tertentu yang mendukung terhadap keberhasilan pembelajaran dimana indikator tersebut merupakan tujuan dari pendidikan agama Islam, diantaranya:

a. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Asmani memaparkan beberapa indikator dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru diantaranya:³⁷

³⁶ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 tentang *Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*, Kementerian Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2011, hlm. 77-78.

³⁷ Jamal M Asmani. *Great Teacher*. (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 92.

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari berbagai aspek yakni aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual;
- 2) Menguasai berbagai teori dan prinsip pembelajaran yang mendidik;
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan Pendidikan Agama Islam;
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan Pendidikan Agama Islam;
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki;
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik;
- 8) Mengadakan penelitian dan evaluasi proses hasil belajar;
- 9) Memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran;
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia, sehingga guru PAI harus mempunyai kompetensi kepribadian inti, sebagai suatu indikator kompetensi kepribadian ini, diantaranya adalah:³⁸

³⁸ Khoerotun Ni'mah. Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Telaah Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Karya Az-Zarnuji Dan Kitab Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari). *Jurnal Pendidikan Agama Islam XI, no. 1 (2014): 79–94.*

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional;
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa;
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru. Pada Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

c. Indikator Kompetensi Sosial Guru PAI

Kompetensi sosial harus dimiliki guru dalam hal ini memiliki artian bahwa seorang guru harus mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kemudian dijabarkan oleh Arikunto (dalam Normawati 2019:103) dalam beberapa indikator kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh guru PAI sebagaimana berikut:³⁹

- 1) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif;
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat;

³⁹ Ahadin Atira Oftafia, Alfiati Syafrina. *Penerapan Kompetensi Sosial Guru Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri 71 Banda Aceh PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Elementary Education Research 7, no. 3 (2022): 56–61.

- 3) Beradaptasi ditempat bertugas pada seluruh wilayah yang memiliki beragam sosial budaya;
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau dalam bentuk lain.

d. Indikator Kompetensi Profesional Guru PAI

Beberapa indikator dari indikator kompetensi profesional guru PAI⁴⁰.

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI;
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar PAI;
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang mampu secara kreatif;
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan refleksi;
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Menurut Samana yang dikutip oleh Muhammad Idris, indikator guru yang memiliki kompetensi Profesional sebagai berikut;⁴¹

- 1) Guru menguasai bahan ajar dalam mendidik siswa untuk membantu mengembangkan pengetahuan siswa.
- 2) Guru mampu mengelola program pembelajaran baik secara fungsional ataupun secara struktur.

⁴⁰ Indah Hari Utami and Aswatun Hasanah. *Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri Maguwaharjo 1 Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan (2020). 8 (2).

⁴¹ Muhammad Idris. *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMPN 3 Batu Lappa Kabupaten Pinrang*. Jurnal Tesis. DOI: <https://repository.iainpare.ac.id>

- 3) Guru mampu mengelola kelas sebagai satu kesatuan dalam kelompok belajar.
 - 4) Guru mampu menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran.
 - 5) Guru mengenal program pelayanan bimbingan dan penyuluhan.
- e. Indikator Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI
- 1) Bertanggungjawab secara penuh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam disatuan pendidikan;
 - 2) Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya Islami;
 - 3) Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan;
 - 4) Berpartisipasi dengan seluruh unsur dilingkungan suatu pendidikan;
 - 5) Berpartisipasi aktif dalam mengambil keputusan dilingkungan suatu pendidikan;
 - 6) Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.
- f. Indikator Kompetensi Spiritual Guru PAI
- Diantara Indikator Kompetensi Spiritual Guru PAI yang harus dimiliki oleh pendidik adalah⁴²:
- 1) Menyadari bahwa mengajar dengan penuh semangat dan sungguh;
 - 2) Meyakini bahwa mengajar adalah Rahmat dan amanah;
 - 3) Meyakini dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan;

⁴² Dicky Lasardo Mijaya. *Kompetensi Spritual Guru Pendidikan Agama Islam Tela'ah Kitab At-Tibyan Fii Adabi Hamalah Al- Qur'an Karya Imam Abu Zakaria Yahya Bin Syaraf An-Nawawi Damasqy*. (UIN Raden Intan Lampung, 2023).

- 4) Meyakini dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan;
- 5) Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan;
- 6) Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.

4. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar PAI

Secara umum profesionalisme guru akan memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa yang mana hasil belajar tersebut dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu; 1) perbedaan peran guru dalam proses hasil pembelajaran akan mempengaruhi perbedaan kualitas proses belajar, 2) kualitas proses pembelajaran merupakan variabel kehidupan sekolah yang pasti memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar.⁴³ Namun dalam penjelasannya, Mulyasa juga menegaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dikelompokkan menjadi empat bagian, diantaranya; 1) bahan atau materi yang diajarkan, 2) lingkungan, 3) faktor instrumental, 4) kondisi peserta didik.⁴⁴

Dengan demikian, profesionalisme guru sangat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa begitu juga dengan pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru PAI yang profesional maka akan memberikan hasil belajar yang berkualitas dan proses pembelajaran yang berkualitas pula sehingga materi PAI yang diajarkan dapat dimengerti dan dipahami dengan baik sehingga tujuan dari pembelajaran PAI dapat tercapai dengan sempurna bagi siswa.

⁴³ Mulyasa, E. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). hal. 195.

⁴⁴ *Ibid.* 190

B. Motivasi Belajar

1. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan tenaga dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.⁴⁵ Sedangkan motivasi siswa dalam situasi belajar mengajar menurut Nasution adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga siswa mau melaksanakan apa yang dapat dilakukannya.⁴⁶ Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa bisa berasal dari dalam dirinya sendiri dan bisa berasal dari luar contohnya adalah keluarga, teman, ataupun lingkungannya. Motivasi bisa dilihat dari dua sudut pandang, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik).⁴⁷ Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak butuh dirangsang dari luar sebab dalam setiap diri individu seseorang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik yaitu motivasi yang aktif dan berfungsi sebab adanya dorongan dari luar seperti pemberian tugas, persaingan, hubungan antar siswa, perhatian dari orang tua, pemberian support dan perlakuan keadilan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Variabel-variabel yang mempengaruhi semangat belajar peserta didik sangatlah kompleks dan beragam. Salah satunya adalah lingkungan belajar, yang meliputi suasana kelas, fasilitas yang tersedia, serta dukungan dari teman

⁴⁵ Wati Sumanto. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1990). Cet. ke-3, hal.191.

⁴⁶ S. Nasution. *Asas-Asas Mengajar*. (Bandung: Jemmars, 2004). hal.103.

⁴⁷ Djmarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2011). hal.148.

sebayanya dan keluarga. Lingkungan yang mendukung dan dukungan sosial yang kuat dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa secara baik, menciptakan rasa nyaman dan percaya diri yang diperlukan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu mata pelajaran lebih dalam.⁴⁸

Selain itu, persepsi diri siswa juga berperan penting dalam motivasi belajar. Siswa yang memiliki keyakinan baik terhadap kemampuannya cenderung lebih termotivasi untuk menghadapi tantangan belajar. Keyakinan ini dapat membangun rasa percaya diri yang kuat, yang menjadi landasan untuk eksplorasi dan pencapaian lebih lanjut. Tujuan dan ambisi pribadi juga mempunyai dampak yang signifikan terhadap motivasi siswa. Siswa yang memiliki tujuan yang jelas, baik terkait prestasi akademik, pengembangan karir, atau kepentingan pribadi, cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Tujuan-tujuan ini memberikan arah dan makna pada upaya belajar mereka, membuat mereka lebih berkomitmen untuk mencapainya.⁴⁹

Selain itu, pentingnya topik sangatlah penting. Siswa menjadi lebih termotivasi jika mereka melihat bagaimana topik tersebut berhubungan dengan kehidupan sehari-hari atau dengan tujuan masa depan mereka. Ketika mereka merasa bahwa apa yang mereka pelajari memiliki nilai dan penerapan dalam kehidupan nyata, mereka akan lebih terlibat dan berinvestasi secara emosional dalam pembelajaran. *Reward* dan *punishment* juga dapat mempengaruhi motivasi ekstrinsik siswa. Insentif seperti pujian, penghargaan, atau nilai tinggi

⁴⁸ I Putu Aditya Perdana. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar: Literature Review. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* Vol 7, no. 12 (2022). DO: <https://jurnal.syntaxliterate.co.id>

⁴⁹ Vina Rahmayanti. Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok. *Jurnal SAP* Vol 1, no. 2 (n.d.): 2016.

dapat meningkatkan motivasi, sedangkan hukuman atau kritik dapat menurunkan motivasi. Meskipun motivasi ekstrinsik ini bisa efektif dalam jangka pendek, namun fokus pada pengembangan motivasi intrinsik, yang mendorong siswa untuk belajar karena keinginan batinnya, sering kali dianggap lebih berharga untuk pencapaian belajar jangka panjang.⁵⁰

Metode mengajar dan gaya guru juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa. Guru yang menggunakan metode pengajaran yang menarik, relevan dan beragam, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik, cenderung memotivasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran. Interaksi baik diantara pendidik dan peserta didik juga mampu membuat lingkungan yang mendukung serta menstimulasi.⁵¹

Terakhir, tekanan sosial dan harapan dari orang tua atau masyarakat juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa mungkin merasa terdorong untuk sukses agar dapat memenuhi harapan orang-orang disekitarnya. Namun tekanan tersebut juga dapat menjadi beban jika tidak dikelola dengan baik dan dapat menurunkan motivasi siswa jika berlebihan. Selanjutnya, ketika merancang pengalaman belajar yang efektif, guru harus mempertimbangkan berbagai faktor tersebut. Memahami peran faktor-faktor tersebut dan interaksinya dapat membantu menciptakan lingkungan yang memberikan dukungan dan mendorong siswa belajar secara optimal.⁵²

3. Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

⁵⁰ C Rinjani. Metode Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadis Bukhari Dan Muslim. *Islamic Education Journal*, 2021.

⁵¹ A Widayati. Metode Mengajar Sebagai Strategi Dalam Mencapai Tujuan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2004.

⁵² Tri Nur Fadhilah. Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran / Vol 2, no. 2* (2019).

Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar merupakan suatu aspek yang mendasar dalam dunia pendidikan. Motivasi belajar berperan besar dalam membentuk perilaku dan prestasi siswa. Terdapat dua klasifikasi utama dalam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik mencakup dorongan internal yang mendorong individu untuk belajar karena ketertarikan pribadi, keinginan untuk mengetahui lebih lanjut, atau kepuasan dalam menyelesaikan tantangan intelektual. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik berkaitan terhadap dorongan yang timbul dari dalam diri individu seperti imbalan, hukuman, atau imbalan eksternal. Masing-masing dapat memberikan konsekuensi yang berbeda dalam hasil pembelajaran.⁵³

Peserta didik yang bermotivasi intrinsik cenderung lebih fokus pada pemahaman konsep dibandingkan hanya mencari nilai atau grade. Seringkali mereka belajar lebih dalam dan berpikir kritis terhadap materi, karena motivasi mereka berasal dari keinginan yang mendalam untuk memahami dan mendalami materi tersebut. Motivasi intrinsik seringkali membuat siswa dapat mengatasi perasaan malas atau kesulitan belajar, karena mereka mempunyai motivasi yang kuat dari dalam dirinya. Di sisi lain, motivasi ekstrinsik dapat berfungsi sebagai insentif tambahan untuk belajar. Siswa mungkin mencari imbalan atau menghindari hukuman sebagai akibat dari prestasi akademik mereka. Meskipun hal ini mungkin memberikan insentif awal untuk belajar, motivasi ekstrinsik seringkali kurang berkelanjutan dalam jangka panjang dan mungkin tidak selalu mengarah pada pemahaman yang mendalam. Siswa yang

⁵³ Aprilliarose Taurina Rizqi. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol 3, no. 2 (2019).

terlalu mengandalkan motivasi dari luar mungkin cenderung belajar hanya untuk mencapai tujuan tertentu tanpa memahami konsep dasar.⁵⁴

Dari segi hasil belajar, peneliti menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat pengarahan diri yang tinggi sering kali mencapai pemahaman yang lebih baik dan hasil penilaian akademik yang lebih baik. Mereka lebih termotivasi untuk giat belajar, mengeksplorasi topik lebih dalam, dan mampu menyimpan informasi dalam jangka panjang. Siswa yang bermotivasi ekstrinsik juga dapat mencapai hasil yang baik, terutama jika insentif ekstrinsik relevan dan memotivasi.⁵⁵ Namun, mengembangkan motivasi intrinsik seringkali merupakan tujuan yang diinginkan dalam pendidikan, karena memberikan landasan yang kuat untuk pembelajaran seumur hidup dan motivasi berkelanjutan. Oleh karena itu, guru dan pendidik sering kali berupaya menciptakan lingkungan belajar yang menggabungkan kedua jenis motivasi ini, dengan harapan dapat membangun minat intrinsik siswa sambil memanfaatkan insentif ekstrinsik yang sesuai. Dengan demikian, motivasi belajar berperan sebagai unsur penting dalam membentuk pengalaman pendidikan dan hasil belajar siswa.⁵⁶

C. Hasil Belajar

1. Definisi hasil belajar

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang. Penugasan hasil belajar oleh seseorang yang dapat dilihat dari perilakunya baik perilaku dalam bentuk

⁵⁴ Yusra Abbas. *Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Kompetensi Dan Kinerja Guru*.

⁵⁵ M Aris Faisol. Efektivitas Metode Pengajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa SD: Meta-Analisis. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol 15, no. 1 (2021).

⁵⁶ YJ Saptono. *Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa*.

penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, ataupun keterampilan motorik.⁵⁷ Keberhasilan belajar siswa dalam pendidikan agama Islam tidak lepas dari pelaksanaan pembelajaran yang maksimal sehingga mencapai hasil yang optimal sehingga dapat dilihat dari sikap siswa baik secara kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

2. Ranah Hasil Belajar

Ranah hasil belajar siswa dibagi menjadi tiga, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembagian ini muncul berdasarkan teori taksonomi bloom, yaitu;⁵⁸

1) Ranah Kognitif

- a) Hasil belajar yang berkaitan dengan ingatan, kemampuan berpikir, atau intelektual.
- b) Hasil belajar kognitif terdiri dari tujuh tingkatan, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, dan kreativitas.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan perubahan tingkah laku yang menyangkut segi afektif.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan perubahan tingkah laku yang menyangkut psikomotorik.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

⁵⁷ Antoni. dkk. *Penggunaan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. UNISAN JURNAL: 02. (03) (2023). DOI: <https://journal.an-nur.ac.id>

⁵⁸ Dian NF. Taksonomi Bloom: Model dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran. *Jurnal PUSDIKLAT: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. (2021). DOI: <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>

Keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa akan dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau lingkungan. Faktor dari dalam diri siswa adalah kemampuan yang dimilikinya, dimana kemampuan tersebut memiliki pengaruh sangat besar terhadap hasil belajar yang dicapainya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Clark bahwa 70% hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.⁵⁹

Menurut Muhibbin Syah, dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi tiga macam:⁶⁰

1) Faktor Internal

Faktor yang muncul dari dalam diri siswa meliputi aspek psikologis baik secara jasmaniah ataupun rohaniyah.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang muncul dari luar diri siswa juga meliputi dua aspek, yaitu;

a) faktor sosial dan lingkungan

Faktor sosial adalah segala hal yang berhubungan dengan interaksi manusia, termasuk kelompok sosial, budaya, norma, dan nilai-nilai yang mempengaruhi perilaku dan tindakan individu. Sedangkan lingkungan adalah segala hal yang ada di sekitar manusia dimana semua itu mampu mempengaruhi kehidupan baik alam ataupun buatan seperti tanah, iklim, air, tumbuhan, dan lain sebagainya.

c) faktor non sosial

⁵⁹ Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2004). hal.39

⁶⁰ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). hal.132

faktor non sosial adalah faktor-faktor yang tidak berkaitan dengan manusia atau individu. Hal ini mencakup aspek lingkungan fisik dan materi yang mampu mempengaruhi individu, seperti kondisi lingkungan belajar, fasilitas, dan kurikulum.

3) Faktor Pendekatan Instrumental

Faktor instrumental merupakan faktor yang muncul sebab keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai hasil yang diinginkan. Faktor instrumental tersebut bisa berupa kurikulum, sarana, fasilitas, dan guru.⁶¹

D. Pendidikan Agama Islam

1. Definisi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menurut ilmuwan dan cendekiawan Islam bervariasi dalam memberikan definisi. Menurut Ahmad tafsir pendidikan Islam yaitu bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam. Menurut Ahmad D. Marimba pendidikan islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam, menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam.⁶² Pendidikan agama menurut Zuhairini adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Kemudian menurut Hasan Langgulung yang dikutip oleh Azyumadi Azra mengatakan bahwa pendidikan Islam adalah suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi perasaan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai islam yang diselaraskan dengan

⁶¹ Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta: Gunung Persada Press, 2012). hal. 24

⁶² A. Harisah. *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018). h.71-72.

fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.⁶³ Akan tetapi maksud dari pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah terfokus kepada mata pelajaran wajib disemua jenjang pendidikan. Jadi pendidikan agama Islam adalah usaha untuk mengembangkan potensi berpikir manusia, mengatur sikap juga perilakunya berdasarkan asas islam sehingga siswa mampu memahami materi pendidikan agama Islam dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran pendidikan agama Islam dimaknai sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. Kegiatan pembelajaran melibatkan komponen-komponen yang satu dengan yang lainnya menunjang dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai baik pembelajaran didalam kelas maupun pembelajaran yang terjadi di luar kelas. Adanya komponen-komponen pembelajaran yaitu adanya guru, siswa, sumber belajar atau materi, metode, lingkungan, media dan sarana prasarana belajar dalam pembelajaran sehingga terbentuk dan terciptanya situasi untuk pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.⁶⁴

2. Sumber Pendidikan Agama Islam

Sebagian besar ulama sepakat bahwa sumber ajaran islam yang juga dijadikan sumber pendidikan agama islam yang utama adala Al-quran dan As-Sunnah, sedangkan penalaran dijadikan alat untuk memahami Al-quran dan As-

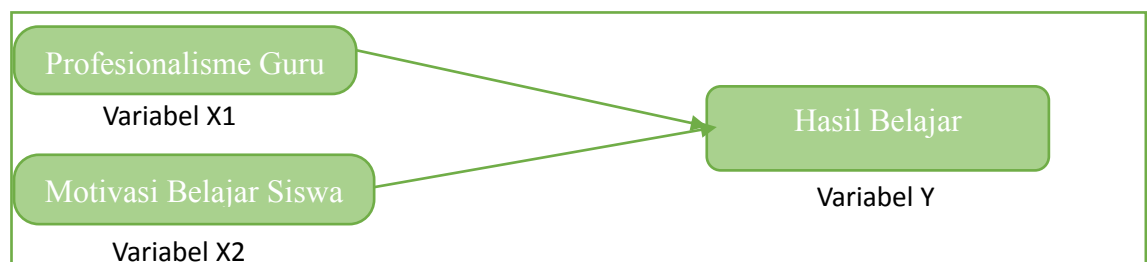
⁶³ *Ibit.*

⁶⁴ Ramadhani. Dkk. *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020). hal.22-23.

Sunnah. Ketentuan ini sesuai dengan Agama Islam sebagai wahyu Alla SWT. yang penjabarannya dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW.⁶⁵

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini apakah profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa PAI. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan guna memberikan kontribusi penting dalam memahami bahwasanya profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam pendidikan agama Islam, yang pada akhirnya sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesa dalam penelitian ini ialah profesionalisme guru memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI dan motivasi belajar siswa juga memiliki pengaruh cukup signifikan terhadap hasil belajar PAI yang mana hal ini dapat dipahami sebagai suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap problematika penelitian hingga terbukti melalui data yang akan dikumpulkan. Hipotesis akan diuji melalui uji statistik akan mendapatkan pembenaran atau penolakan.

⁶⁵ A. Nata. *Metodologi Studi Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016). hal.67.

Ha :Memiliki pengaruh positif antara profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI.

Ho :Tidak memiliki pengaruh positif antara profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI.

Untuk menguji penelitian ini, peneliti akan mengajukan hipotesa sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama

Ha₁: Profesionalisme guru berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang.

Ho₁: Profesionalisme guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang.

2. Hipotesis Kedua

Ha₂: Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang.

Ho₂: Motivasi belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang.

3. Hipotesis Ketiga

Ha₃: Profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang.

Ho₃: Profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan jenis korelasi untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan pengelolaan data secara statistik yang berkaitan dengan berjudul “Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang” *Metodologi kuantitatif* adalah metode penelitian dengan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka-angka (numerik) dan menganalisisnya secara statistik. sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dengan sistem penelitian yang menggunakan angka dan statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat diukur. Penelitian kuantitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang menekankan pada perolehan dan analisis data dalam bentuk angka atau nilai numerik.

Sasaran utamanya adalah untuk menguraikan, meramalkan, dan mengontrol fenomena yang tengah diinvestigasi. Pendekatan ini menggunakan metode statistik dan teknik analisis data kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang dapat diukur secara jelas dan generalisasi yang dapat diuji dalam kerangka penelitian.⁶⁶ Penelitian kuantitatif secara esensial menfokuskan pada analisis data berbasis angka yang diproses secara statistik. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memfasilitasi penilaian terhadap signifikasi relasi antar variabel, memberikan

⁶⁶ Sutanto, L. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. (In Erlangga, 2013).

kerangka kerja analitis yang lebih terperinci dan terukur untuk menggambarkan dinamika fenomena yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Laboratorium UM Kota Malang yang terletak di Jln. Simpang Bogor No. T-7 Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur dengan siswa atau peserta didik SMP Laboratorium UM sebagai objek penelitian dengan menjadikan fokus penelitian sebagai panduan dalam menghasilkan data sehingga dari data yang didapatkan tersebut dapat dikelola dan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian. Penelitian di mulai keluarnya surat izin survie pada tanggal 6 januari 2025 kemudian tanggal 11 januari 2025 mendapat persetujuan dan selesai pada tanggal 17 mei 2025.

Lokasi penelitian ini berada di daerah strategis yang ada di tengah kota dan menjadi alternatif jalan umum yang mudah untuk menemui kendaraan umum. Kelebihan lokasi penelitian ini adalah sebuah lembaga swasta yang ada di tengah kota yang masih berkembang dan masih menarik siswa di tengah sekolah-sekolah negeri yang ada di kota Malang. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa baru di setiap tahunnya.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini secara praktis memiliki variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, pengaruh profesionalisme guru sebagai variabel bebas atau *independent variable 1* (X1) dan pengaruh motivasi belajar siswa sebagai variabel bebas atau *independent variable 2* (X2) serta hasil belajar siswa sebagai *dependent variable* atau terikat (Y). Variabel bebas (*independent variable*) disebut sebagai variabel yang mampu mempengaruhi atau mampu menyebabkan perubahan atau

munculnya variabel terikat (*dependent variable*), sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) disebut dengan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas.⁶⁷ Instrumen kuantitatif, seperti kuesioner skala *Likert* atau instrumen pengukuran yang divalidasi, akan digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel siswa yang representatif. Analisis statistik, seperti analisis korelasi atau regresi akan diterapkan untuk mengevaluasi sejauh mana hubungan atau pengaruh antara tiga variabel. Melalui pendekatan ini, penelitian memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam secara kuantitatif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kombinasi dari semua unsur peristiwa atau orang yang memiliki kesamaan karakteristik dan menjadi fokus penelitian para peneliti karena dipandang sebagai semesta penelitian.⁶⁸ Selain itu, populasi juga dijelaskan bahwa keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang mana merupakan unit yang akan diteliti.⁶⁹ Dengan kata lain, populasi sebagai bidang konsepsi yang menyesuaikan objek-objek tertentu yang memiliki jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta diambil kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung :Alfabet, 2022). hal.69

⁶⁸ Ferdinand Agusty. *Metode Penelitian Manajemen*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, (2014). hal. 171.

⁶⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022). hal. 126.

Laboratorium UM Kota Malang kelas VII dengan jumlah 225 siswa dan kelas VIII dengan jumlah 190 siswa, sehingga jumlah populasi tersebut adalah 415 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷⁰ Selain itu, juga dijelaskan bahwa sampel adalah bagian dari atau mewakili populasi dari penelitian.⁷¹ Berdasarkan fokus penelitian ini, maka teknik sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *random sampling* yang mana hal ini dilakukan untuk pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁷² Rumus perhitungan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Yamane dan Isaac and Michael sebab populasi dalam penelitian ini diketahui dengan pasti jumlah populasinya.

Rumus 3.1

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan Sampel

Jika penentuan perhitungan sampel dalam penelitian ini memiliki jumlah populasi 415 siswa maka diperlukan jumlah sampel siswa dengan *sampling error* 10% dan interval keyakinan 90% dengan menggunakan rumus diatas diperoleh

⁷⁰ Ibit. 127.

⁷¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT Rineka, 2011). hal.109.

⁷² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022). hal. 129.

jumlah minimal sampel 80 siswa sebagai responden. Dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{415}{1+415(0,1)^2} = \frac{415}{1+415(0,01)} = \frac{415}{1+4,15} = \frac{415}{5,15} = 80$$

Namun dalam penelitian ini, sampel penelitian melebihi dari jumlah minimal yaitu 113 sampel yang menjadi responden. Hal ini dilakukan untuk lebih memperkuat data yang akan dihasilkan sehingga tidak menimbulkan keraguan dalam temuan penelitian.

E. Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis sumber data primer. Sumber data primer adalah mereka atau pihak yang memberikan informasi tentang data secara data langsung kepada pengumpul data.⁷³ Data primer diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu sumber data diperoleh langsung dari sumber asli wawancara, dari survei individu atau kelompok dan dari hasil pengamatan peristiwa atau hasil pengajuan (objek). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh metode kuesioner.

Kuesioner adalah teknik pengumpulana data yang dilakukan dengan cara, dimana responden diberikan sebuah rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab.⁷⁴ Dalam penelitian ini, menggunakan pertanyaan dan pernyataan tertutup dan dilakukan dengan mengisi *google foarm* dengan jangka waktu pengisian tujuh hari yag diajukan kepada siswa yang dijadikan sampel yaitu SMP Laboratorium UM Kota Malang.

⁷³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung :Alfabeta, 2019). hal.137.

⁷⁴ Ibit. hal 199.

Tabel 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Variabel	Indikator	Keterangan		Jumlah Item
		F	UF	
Profesionalisme Guru (X1)	Menguasai bahan pembelajaran	1,2,3		3
	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar	5,6		2
	Mengembangkan materi pembelajaran yang mampu secara kreatif	8,9	10	3
	Mengelola proses pembelajaran secara fungsional atau struktur	11,12		2
	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan tindakan refleksi	14,15	16	3
	Menilai prestasi siswa untuk kepentingan mengajar	17,18	19	3
	Mampu memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	20	22	2
	Mengenal program pelayanan bimbingan dan penyuluhan	24	25	2
Motivasi Belajar Siswa (X2)	Motivasi dalam diri (Intrinsik)	1,2,4	3	4
	Motivasi dari luar (Ekstrinsik)	7,9	8,10	4
Hasil Belajar PAI (Y)	Hasil belajar PAI ranah kognitif	1,2,3	5	4
	Hasil belajar PAI ranah afektif	6,7,8	9,10	5
	Hasil belajar PAI ranah psikomotrik	11,12,13,	15	4
TOTAL				41

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data langsung dan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang disebarlang langsung kepada siswa SMP Laboratorium UM Kota Malang. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan disebarlang kepada responden

untuk dijawab secara langsung.⁷⁵ Yang mana penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan secara online dengan menggunakan link google form sebagai wadah pengumpulan data.

Sedangkan skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mendapatkan data, skala *likert* memiliki dua bentuk pertanyaan atau pernyataan yaitu positif dan negatif. Pertanyaan atau pernyataan positif digunakan untuk mengukur skala positif dan pertanyaan dan pernyataan negatif untuk mengukur skala negatif. Pada umumnya, dalam skala *likert* susunan pertanyaan atau pernyataan positif dan negatif akan ditunjukkan melalui skor, semakin tinggi skornya maka akan menunjukkan pertanyaan atau pernyataan positif dan sebaliknya, semakin rendah skornya maka akan menunjukkan pertanyaan atau pernyataan negatif.

Tabel 3.2 Kriteria Pengukuran Instrumen dengan Skala *Likert*

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

⁷⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung :Alfabeta, 2019). hal.199.

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah melakukan pengumpulan data dari semua responden yang menjadi sumber data. Kegiatan ini meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan.⁷⁶ Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan statistik. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebab untuk mengetahui pola hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variabel*) dengan lebih dari satu variabel bebas (*independent variable*).

Dalam penelitian ini, pengelolaan dan penyajian data dengan menggunakan Exel dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* dimana merupakan program komputer tentang statistika yang dapat membantu memproses data-data statistik dengan cepat dan akurat sehingga hasilnya menjadi acuan yang yang diperlukan oleh pihak yang berkepentingan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua tahap teknik analisis data, yaitu;

1. Analisis Data Pra Penelitian atau Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas adalah pengukuran yang digunakan untuk menguji kevalidan data untuk melihat valid tidaknya suatu instrumen.⁷⁷ Sebuah instrument penelitian dapat dikatakan valid jika mampu mengungkapkan

⁷⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung :Alfabeta, 2022). hal.206.

⁷⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitass, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022). hal.179.

data dari variabel yang diteliti dengan tepat.⁷⁸ Akan dikatakan valid apabila korelasi skor masing-masing pernyataan atau pertanyaan dengan konstruksinya signifikan pada 0.05 dan untuk mengukurnya menggunakan program pengolah data *SPSS* (*Statistical Product and Service Solution*), yaitu:

- 1) Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item pernyataan atau pertanyaan tersebut valid.
- 2) Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item pernyataan atau pertanyaan tersebut tidak valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme Guru (X1)

Butir Soal	r-hitung	r-tabel Product Moment 5% N=30	Keterangan
1.	0.430	0.361	Valid
2.	0.636	0.361	Valid
3.	0.759	0.361	Valid
4.	0.239	0.361	Tidak Valid
5.	0.552	0.361	Valid
6.	0.504	0.361	Valid
7.	0.142	0.361	Tidak Valid
8.	0.736	0.361	Valid
9.	0.795	0.361	Valid
10.	0.388	0.361	Valid
11.	0.868	0.361	Valid
12.	0.765	0.361	Valid
13.	0.154	0.361	Tidak Valid
14.	0.498	0.361	Valid
15.	0.447	0.361	Valid
16.	0.454	0.361	Valid
17.	0.674	0.361	Valid
18.	0.568	0.361	Valid
19.	0.479	0.361	Valid
20.	0.511	0.361	Valid
21.	0.122	0.361	Tidak Valid
22.	0.529	0.361	Valid

⁷⁸ Ardianto Elvinaro. *Metode Penelitian untuk Publik Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung: Simbosa Rekatama Media, 2014). hal. 188.

23.	0.265	0.361	Tidak Valid
24.	0.465	0.361	Valid
25.	0.463	0.361	Valid

Hasil validitas pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa terdapat lima item pernyataan atau pertanyaan yang gagal untuk memenuhi kriteria validitas. Kelima item tersebut memperoleh nilai r hitung di bawah nilai r tabel 0.361, sehingga tidak memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut. Kelima butir soal tersebut terdapat pada soal ke 4, 7, 13, 21, dan 23 dimana kelima butir yang tidak valid nantinya akan dihilangkan. Oleh sebab itu, dari 25 butir pernyataan atau pertanyaan yang diuji tersisa 20 pernyataan atau pertanyaan yang nantinya akan digunakan untuk mengukur variabel profesionalisme guru.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa (X2)

Butir Soal	Rhitung	Rtabel Product Moment 5% N=30	Keterangan
1.	0.718	0.361	Valid
2.	0.735	0.361	Valid
3.	0.459	0.361	Valid
4.	0.374	0.361	Valid
5.	0.274	0.361	Tidak Valid
6.	0.155	0.361	Tidak Valid
7.	0.383	0.361	Valid
8.	0.505	0.361	Valid
9.	0.374	0.361	Valid
10.	0.488	0.361	Valid

Hasil validitas pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa terdapat dua item pernyataan atau pertanyaan yang gagal untuk memenuhi kriteria validitas. Kedua item tersebut memperoleh nilai r hitung di bawah nilai r tabel 0.361, sehingga tidak memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian lebih

lanjut. Kedua butir soal tersebut terdapat pada soal ke 5 dan 6 dimana kedua butir yang tidak valid nantinya akan dihilangkan. Oleh sebab itu, dari 10 butir pernyataan atau pertanyaan yang diuji tersisa 8 pernyataan atau pertanyaan yang nantinya akan digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar PAI (Y)

Butir Soal	Rhitung	Rtabel Product Moment 5% N=30	Keterangan
1.	0.595	0.361	Valid
2.	0.458	0.361	Valid
3.	0.382	0.361	Valid
4.	0.119	0.361	Tidak Valid
5.	0.438	0.361	Valid
6.	0.486	0.361	Valid
7.	0.462	0.361	Valid
8.	0.566	0.361	Valid
9.	0.472	0.361	Valid
10.	0.550	0.361	Valid
11.	0.578	0.361	Valid
12.	0.542	0.361	Valid
13.	0.535	0.361	Valid
14.	0.097	0.361	Tidak Valid
15.	0.450	0.361	Valid

Hasil validitas pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa terdapat dua item pernyataan atau pertanyaan yang gagal untuk memenuhi kriteria validitas. Kedua item tersebut memperoleh nilai r hitung di bawah nilai r tabel 0.361, sehingga tidak memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut. Kedua butir soal tersebut terdapat pada soal ke 4 dan 14 dimana kedua butir yang tidak valid nantinya akan dihilangkan. Oleh sebab itu, dari 15 butir pernyataan atau pertanyaan yang diuji tersisa 13 pernyataan atau

pertanyaan yang nantinya akan digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar PAI.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang menjadi indikator dari variabel penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Kriteria instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$.⁷⁹

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Profesionalisme Guru

Cronbach's Alpha	N Of Items
0,891	20

Berdasarkan Tabel 3.6, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891 dari 20 item menunjukkan bahwa instrumen kuesioner memiliki reliabilitas yang cukup baik. Karena nilai tersebut $\geq 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

Cronbach's Alpha	N Of Items
0,751	8

Berdasarkan Tabel 3.7, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,751 dari 8 item menunjukkan bahwa instrumen kuesioner memiliki reliabilitas yang cukup

⁷⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung :Alfabeta, 2017). hal. 57-58.

baik. Karena nilai tersebut $\geq 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar PAI

Cronbach's Alpha	N Of Items
0,839	13

Berdasarkan Tabel 3.8, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,839 dari 13 item menunjukkan bahwa instrumen kuesioner memiliki reliabilitas yang sangat baik. Karena nilai tersebut $\geq 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Analisis Data Hasil Penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan proses analisis data sebagai berikut;

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menghindari kesalahan dalam penyebaran data yang tidak 100% normal (tidak normal sempurna) maka dalam analisis hasil penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorof Smirnov. Apabila jumlah perhitungan $> 0,05$ maka dinyatakan distribusi normal, sebaliknya jika jumlah perhitungan $< 0,05$ maka dinyatakan distribusi tidak normal.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah asumsi yang dibutuhkan dalam regresi terpenuhi atau bebas dari gangguan multikolinieritas dan heteroskedastisitas agar hasilnya lebih akurat.

1) Uji multikolinieritas

Menurut Ghozali, uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui Apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya multikolinieritas dalam sebuah regresi yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).⁸⁰

- a) Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka data tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- b) Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 maka data tersebut terjadi gejala multikolinearitas.

2) Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan Varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidaknya maka menggunakan *Glejser Test*. *Glejser Test* dilakukan dengan meregresi nilai *absolute* residual terhadap variabel independen Untuk mendeteksi variabel independen ada heteroskedastisitas atau tidaknya dapat dilihat dari nilai probabilitas, sebagai berikut:⁸¹

- a) Jika nilai sig variabel independen $> 0,05$ maka data tersebut tidak terkena heteroskedastisitas.

⁸⁰ Ghozali. *Aplikasi analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). hal. 103.

⁸¹ *Ibit*. Hal. 134

b) Jika nilai sig variabel independen $< 0,05$ maka data tersebut terdapat masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji kelinieran garis regresi. digunakan pada analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda. Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel y dan variabel x mempunyai hubungan linier. Apabila P value $> \alpha$ maka H_0 diterima sehingga dinyatakan linier, sebaliknya jika P value $< \alpha$ maka H_0 ditolak sehingga dinyatakan tidak linier.

d. Uji Regresi Berganda dengan Dua Variabel

Regresi linier ganda digunakan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Apabila nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen (yang mempengaruhi) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (yang dipengaruhi). Apabila nilai F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima, artinya variabel independen (yang mempengaruhi) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (yang dipengaruhi).

e. Uji Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam mempengaruhi variabel dependen.⁸² Berikut kriteria pengambilan keputusan;

⁸² Ibid. Hal.97

- a) Jika signifikansi $t < 0,05$ yang artinya variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika signifikansi $t > 0,05$ yang artinya variabel-variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2) Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali, uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.⁸³ Berikut kriteria pengambilan keputusannya;

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel-variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
- b) jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya adalah uji yang digunakan untuk mengukur variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model regresi.

⁸³ *Ibit.* Hal.96.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP Laboratorium UM Kota Malang

SMP Laboratorium UM Kota Malang berdiri pada tahun 1990 dengan nama SMP IKIP Malang di bawah naungan Yayasan Pendidikan Bhinneka Karya Unit Kopri IKIP Malang. Tahun 1996 Yayasan Bhinneka Karya Malang berubah nama menjadi Yayasan Pendidikan IKIP Malang. Tahun 2005/2006 mengalami perubahan nama lagi dari SMP IKIP Malang di bawah naungan Yayasan Pendidikan IKIP Malang berubah menjadi SMP Laboratorium Universitas Negeri Malang di bawah naungan Yayasan Pendidikan Universitas Negeri Malang (YPUM). Sejak berdiri hampir 17 tahun, tepatnya tahun 2005/2006 SMP Laboratorium UM memakai sistem modul dan Akselerasi/Percepatan.

Pada tanggal 15 Oktober 2009 Yayasan Pendidikan Universitas Negeri Malang (YPUM) dilebur dengan Unit Pengembangan Sekolah Laboratorium (UPSL) Universitas Negeri Malang menjadi Badan Pengembangan Laboratorium Pendidikan (BPLP) Universitas Negeri Malang. Dari tahun ketahun, SMP Laboratorium UM selalu mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan bertambahnya jumlah siswa pada tiap tahun ajaran. Hal ini dikarenakan SMP Laboratorium UM memiliki letak strategis dan nyaman serta mudah dilalui berbagai jenis kendaraan/angkutan umum.

Tahun pelajaran 2011/2012 SMP Laboratorium UM mengadakan kelas ICP (*Internasional Cambridge Program*) dengan adanya peningkatan siswa. Dari program ini SMP Laboratorium UM sudah neluluskan siswa ICP tahun 2012. Kemudian muncul pembatalan dari mahkamah konstitusi tentang pasal 50 ayat 3 undang-undang No. 20.2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjadi dasar pembentukan RSBI dan SBI, artinya keberadaan RSBI dan SBI dihapuskan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sehingga sekolah mengadakan diskusi dengan wali siswa ICP, maka mulai tahun 2013/2014 siswa program ICP kelas 7 dan kelas 8 dilebur ke program reguler.

Nama Sekolah : SMP Laboratorium Universitas Negeri Malang
 Status : Swasta
 Alamat : Jln. Simpang Bogor No. T-7 Sumbersari Kecamatan
 Lowokwaru Kota Malang, Jawa Timur 65145
 Nomor Tlpn : (0341) 588550
 Email : smp.laboratorium.um@gmail.com

2. Visi dan Misi SMP Laboratorium UM Kota Malang

Visi : Unggul dalam Iman, Prestasi, Kemandirian, Sosial dan Budi Pekerti Serta Berbudaya Lingkungan.

Misi : 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.

2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah, mendorong dan membantu

setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.

3) Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

4) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

5) Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap pelestarian lingkungan melalui program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profesionalisme Guru	113	41	100	70.82	9.068
Motivasi Belajar	113	18	40	26.53	3.689
Hasil Belajar	113	36	65	45.70	5.439
Valid N (listwise)	113				

Hasil analisis statistik deskriptif dari data tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap profesionalisme guru berada pada level cukup tinggi, dengan skor rata-rata sebesar 70,82 dari skor maksimal 100. Skor tersebut mencerminkan bahwa secara umum siswa menilai gurunya memiliki sikap profesional yang baik dalam mengajar, membimbing, dan mengelola proses pembelajaran. Namun demikian, simpangan baku sebesar 9,068 menunjukkan adanya keberagaman pandangan siswa terhadap tingkat

profesionalisme guru, artinya ada siswa yang menilai sangat tinggi, ada pula yang menilai sedang hingga rendah.

Sementara itu, motivasi belajar siswa menunjukkan skor rata-rata sebesar 26,53 dari total skor maksimal 40. Skor ini menunjukkan bahwa siswa secara umum memiliki motivasi belajar yang sedang hingga tinggi. Simpangan baku sebesar 3,689 menunjukkan bahwa sebaran data relatif homogen, artinya sebagian besar siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang tidak jauh berbeda satu sama lain.

Untuk capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam, rata-rata yang dicapai peserta didik adalah 45,70 dari skor maksimal 65. Skor tersebut mencerminkan bahwa capaian capaian pembelajaran peserta didik berada pada kategori cukup baik. Dengan simpangan baku sebesar 5,439, terlihat bahwa terdapat variasi capaian pembelajaran antar peserta didik, namun masih dalam batas wajar.

2. Demografi Responden Penelitian

Data demografi responden pada penelitian ini terdiri dari jenis kelamin dan jenjang kelas yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Demografi responden berdasarkan jenis kelamin

Berikut data demografi responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	61	54%
Perempuan	52	46%

Tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa data menunjukkan komposisi jenis kelamin yang tidak seimbang, dimana jumlah dan persentase laki-laki mendominasi (61 orang atau 54%) dibandingkan perempuan (52 orang atau 46%). Perbedaan ini menunjukkan adanya proporsi yang lebih tinggi dari laki-laki dalam kelompok data tersebut.

b. Demografi responden berdasarkan jenjang kelas

Berikut data demografi responden penelitian berdasarkan jenjang kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Demografi Responden Berdasarkan Jenjang Kelas

Kelas	Jumlah	Persentase
VII	56	50,4%
VIII	57	49,6%

Tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa data yang diberikan menunjukkan jumlah dan persentase siswa di dua kelas, yaitu Kelas VII dan Kelas VIII. Kelas VII memiliki total 56 siswa, yang mencakup 50,4% dari keseluruhan jumlah siswa. Di sisi lain, Kelas VIII memiliki 57 siswa, yang terdiri dari 49,6% dari total siswa tersebut. Dari data ini, terlihat bahwa jumlah siswa di kedua kelas hampir seimbang, dengan Kelas VII sedikit lebih banyak dibandingkan Kelas VIII. Perbandingan ini mencerminkan distribusi siswa yang merata di antara kedua kelas, meskipun Kelas VII memiliki proporsi yang sedikit lebih besar.

3. Uji Prasyarat Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.91302123
Most Extreme Differences	Absolute		.053
	Positive		.053
	Negative		-.052
Test Statistic			.053
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.606
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.593
		Upper Bound	.619

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Pada tabel 4.4 hasil uji normalitas di atas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov dan didapatkan nilai signifikan dari ketiga variabel yaitu 0,606. $> 0,05$. Berdasarkan dari nilai signifikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga data dari variabel di atas berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.048	3.344	3.603	<.001		
	Profesionalisme Guru	.273	.045	.455	<.001	.820	1.220
	Motivasi Belajar	.540	.112	.366	<.001	.820	1.220

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil nilai tolerance dan VIF untuk kedua variabel independen yaitu profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa menunjukkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari nilai tolerance untuk kedua variabel adalah 0,820, lebih besar dan jauh dari batas yaitu

0,10. Nilai VIF untuk kedua variabel adalah 1.220, berada jauh dari batas maksimal yaitu 10.

Karena nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas yang signifikan antara kedua variabel independen. Hasil ini menunjukkan model regresi valid, sehingga analisis pengaruh dari kedua variabel terhadap hasil belajar PAI tidak bisa atau terganggu multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.695	1.959		.355
	Profesionalisme Guru	.014	.027	.055	.528
	Motivasi Belajar	.055	.065	.088	.838

a. Dependent Variable: ABS_Res

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, hasil uji asumsi klasik yang ketiga tidak ditemukan adanya indikasi heteroskedastisitas. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikan yang dihasilkan yaitu profesionalisme guru sebesar 0,599 dan motivasi belajar siswa sebesar 0,404, dimana kedua nilai signifikan yang dihasilkan tersebut lebih besar dari nilai sig. 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi, yang berarti varians residual cenderung konstan dan tidak terjadi pola tertentu yang menjadi indikasi heteroskedastisitas.

b. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	12.048	3.344		3.603	<.001	5.422	18.675
	Profesionalisme Guru	.273	.045	.455	6.004	<.001	.183	.363
	Motivasi Belajar	.540	.112	.366	4.834	<.001	.319	.761

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil analisis regresi linier berganda didapatkan persamaan dan dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = 12,048 + 0,273 X_1 + 0,540 X_2$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 12,048 menunjukkan bahwa jika variabel profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa dianggap 0, maka nilai hasil belajar PAI adalah 12,048.
- 2) Koefisien X_1 sebesar 0,273 berarti jika setiap terjadi peningkatan sebesar 1% maka hasil belajar PAI akan meningkat sebesar 0,273 begitu juga sebaliknya, jika terjadi penurunan sebesar 1% maka hasil belajar PAI akan menurun sebesar 0,273.
- 3) Koefisien X_2 sebesar 0,540 berarti jika setiap terjadi peningkatan sebesar 1% maka hasil belajar PAI akan meningkat sebesar 0,540 begitu juga sebaliknya, jika terjadi penurunan sebesar 1% maka hasil belajar PAI akan menurun sebesar 0,540.

b. Uji t (Parsial)

Tabel 4.8 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	12.048	3.344	3.603	<.001	5.422	18.675
	Profesionalisme Guru	.273	.045	6.004	<.001	.183	.363
	Motivasi Belajar	.540	.112	4.834	<.001	.319	.761

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil uji t (parsial) bisa dilihat bahwa variabel profesionalisme guru menghasilkan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena variabel profesionalisme guru berpengaruh terhadap variabel hasil belajar PAI. Variabel motivasi belajar siswa juga berpengaruh terhadap variabel hasil belajar PAI yang artinya H_0 juga ditolak. Hal ini dikarenakan nilai signifikan yang dihasilkan juga berada dibawah yaitu $0,001 < 0,05$.

c. Uji F (Simultan)

Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1598.856	2	799.428	51.278	<.001 ^b
	Residual	1714.914	110	15.590		
	Total	3313.770	112			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Profesionalisme Guru

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil uji F (simultan) bisa dilihat bahwa variabel bebas memiliki nilai p-value $0.001 < 0,05$. Dari data tersebut dapat membuktikan bahwa profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa secara bersamaan berpengaruh signifikan

terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Laboratorium UM Kota Malang, maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.482	.473	3.948

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Profesionalisme Guru

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, hasil ujikoefisien determinasi menunjukkan nilai *r square* sebesar 0,482. Nilai ini menunjukkan dan memperkuat bahwa 48,2% hasil belajar PAI siswa dipengaruhi oleh profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa. Namun, 51,8% hasil belajar PAI dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang

Hasil analisis penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel profesionalisme guru (X1) menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI (Y). Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) yang memperoleh nilai signifikan 0,001 dimana nilai tersebut $< 0,05$, sehingga H_0 yang telah dibuat sebelumnya ditolak dan H_a diterima atau variabel profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar PAI siswa di SMP Laboratorium UM Kota Malang. Pada hasil uji analisis juga didapatkan informasi bahwa variabel profesionalisme guru dapat mempengaruhi variabel hasil belajar PAI sebesar 0,273 atau 27,3% pada siswa SMP Lab UM Kota Malang.

Dalam dunia pendidikan guru atau pengajar memiliki peran sentral di setiap proses pembelajaran.⁸⁴ Salah satu komponen yang menjadi pendukung dalam keberhasilan pembelajaran adalah profesionalisme guru. Profesionalisme guru adalah sikap mental dalam bentuk komitmen dari dari anggota profesi untuk mewujudkan dan meningkatkan profesionalitasnya. Pada prinsipnya profesionalisme guru dapat diartikan sebagai guru yang mampu menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewajibannya secara

⁸⁴ E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). hal. 13.

professional.⁸⁵ Hasil ini memperkuat teori bahwa tingkat profesionalisme guru memiliki pengaruh nyata terhadap hasil belajar khususnya hasil belajar PAI. Temuan ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru berperan penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran khususnya pembelajaran PAI yang terjadi di sekolah.

Di samping itu, Mulyasa mengungkapkan bahwa secara umum profesionalisme guru akan memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa yang mana hasil belajar tersebut dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu; 1) perbedaan peran guru dalam proses hasil pembelajaran akan mempengaruhi perbedaan kualitas proses belajar, 2) kualitas proses pembelajaran merupakan variabel kehidupan sekolah yang pasti memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar.⁸⁶ Teori ini menjelaskan bahwa sikap profesional yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana hal ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu perbedaan peran guru dalam proses hasil pembelajaran yang pasti akan mempengaruhi kualitas proses belajar siswa dan kualitas proses pembelajaran yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, guru atau pendidik dengan kualitas profesionalisme guru yang tinggi cenderung lebih mampu memberikan hasil belajar yang maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran begitu pula dengan tujuan pembelajaran PAI. Jadi, bisa dipahami bahwa

⁸⁵ Suyanto & Asep Djihad. *Menjadi Guru Profesional, Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2013). hal. 25.

⁸⁶ Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). hal. 195.

profesionalisme guru PAI menjadi pondasi bagi proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar sebab guru sebagai sentral dalam proses pembelajaran sehingga profesionalisme guru yang dimiliki seringkali menjadi penentu terhadap hasil belajar yang dilakukan di sekolah.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh profesionalisme guru dengan konsep pembelajaran yang tepat dan berkualitas mulai dari perencanaan, pengaplikasian, penilaian hingga tahap evaluasi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Semua guru pada dasarnya memiliki tugas membimbing, mengarahkan, dan memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa dengan baik. Oleh karena itu, semakin tinggi sikap profesionalisme guru maka semakin tinggi kecenderungannya untuk mencapai hasil belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat profesionalisme guru yang dimiliki maka dapat berkorelasi dengan hasil belajar siswa yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penelitian ini mengkonfirmasi temuan sebelumnya, seperti yang sudah diteliti oleh Rinto Nababan, Susy A Sibagariang, Lasma Siagian yaitu hubungan profesionalisme guru dengan prestasi belajar siswa yang menunjukkan hasil profesionalisme guru berkontribusi sebesar 12,1% terhadap hasil belajar siswa SMPN kelas VII.⁸⁷ Artinya profesionalisme guru memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lain oleh Himmatul Husniyah mendapatkan hasil bahwa kontribusi yang

⁸⁷ Rinto, Nababa. Dkk. Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Kelas VII Siswa SMPN 1 Dolok Batu Nanggar Tahun 2022/2023. *Jurnal Darma Agung*. Vol. 30. No. 3 (2022). DOI: <https://jurnal.darmaagung.ac.id>

diberikan oleh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah yang mencakup hasil belajar siswa sebesar 37,21%.⁸⁸ Tambahan penelitian milik Suwarni, Mulyanto, Abdullah Khair menunjukkan hasil bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar fiqih sebesar 86,9%. Kompetensi profesional guru yang tinggi cenderung memiliki pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa.⁸⁹

Persamaan dari ketiga penelitian di atas dengan tesis ini yaitu sama-sama menyoroti profesionalisme guru yang memiliki peran penting dalam mencapai hasil belajar siswa yang dilakukan di sekolah. Perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan oleh Rinto Nababan, Susy A Sibagariang, Lasma Siagian yang menjelaskan profesionalisme guru dalam populasi kelas VII. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Himmatul Husniyah berfokus pada penjelasan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar secara umum di sekolah dan penelitian yang dilakukan oleh Suwarni, Mulyanto, Abdullah Khair menjelaskan profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa yang mencakup pembelajaran spesifikasi fiqih. Jika dibandingkan dengan penelitian tesis ini maka selain mengukur tingkat profesionalisme guru, penelitian ini juga mengukur tingkat motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI yang dijadikan sebagai variabel yang berpengaruh.

⁸⁸ Himmatul, Husniyah. Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan. *Jurnal. Vol 7. No. 1 (2021)*. DOI: <https://journal.stitmupaciran.ac.id>

⁸⁹ Suwarni. Dkk. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fiqih. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan. Vol. 13 No. 3 (2024)*. DOI: <https://jurnaldidaktika.org>

B. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang

Hasil analisis penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar siswa (X2) menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI (Y). Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) yang memperoleh nilai signifikan 0,001 dimana nilai tersebut $< 0,05$, sehingga H_0 yang telah dibuat sebelumnya ditolak dan H_a diterima atau variabel motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar PAI siswa di SMP Laboratorium UM Kota Malang. Pada hasil uji analisis selanjutnya juga didapatkan informasi bahwa variabel motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi variabel hasil belajar PAI sebesar 0,540 atau 54,0% pada siswa SMP Lab UM Kota Malang. Hasil analisis regresi selanjutnya menjelaskan bahwa setiap terjadi peningkatan 1% pada motivasi belajar siswa akan meningkatkan hasil belajar PAI siswa sebesar 0,540.

Menurut Wati Sumanto, motivasi adalah perubahan tenaga dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.⁹⁰ Sedangkan motivasi siswa dalam situasi belajar mengajar menurut Nasution adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga siswa mau melaksanakan apa yang dapat dilakukannya.⁹¹ Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa bisa berasal dari dalam dirinya sendiri dan bisa berasal dari luar contohnya adalah keluarga, teman, ataupun lingkungannya. Motivasi

⁹⁰ Wati Sumanto. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1990). Cet. ke-3, hal.191.

⁹¹ S. Nasution. *Asas-Asas Mengajar*. (Bandung: Jemmars, 2004). hal.103.

bisa dilihat dari dua sudut pandang, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik).⁹²

Motivasi belajar berperan besar dalam membentuk perilaku dan prestasi siswa. Terdapat dua klasifikasi utama dalam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik mencakup dorongan internal yang mendorong individu untuk belajar karena ketertarikan pribadi, keinginan untuk mengetahui lebih lanjut, atau kepuasan dalam menyelesaikan tantangan intelektual. Sebaliknya, motivasi intrinsik berkaitan terhadap dorongan yang timbul dari dalam diri individu seperti imbalan, hukuman, atau imbalan eksternal. Masing-masing dapat memberikan konsekuensi yang berbeda dalam hasil pembelajaran.⁹³ Teori ini menjelaskan bahwa motivasi yang dimiliki oleh siswa sangat mempengaruhi arah dan kualitas pembelajaran dari diri siswa itu sendiri sehingga hal ini dapat berimplikasi terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa baik yang secara intrinsik ataupun ekstrinsik juga menjadi komponen penting yang mendukung dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikuatkan oleh teori yang sudah dipaparkan di atas untuk menguatkan hasil penelitian bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa yang mana hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI.

⁹² Djmarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2011). hal.148.

⁹³ Aprilliarose Taurina Rizqi. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol 3, no. 2 (2019).

Penelitian ini mengkonfirmasi temuan sebelumnya, seperti yang sudah diteliti oleh Deni Suryanto yaitu hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar PAI dengan studi kasi di SMA yang menunjukkan hasil motivasi belajar siswa berkontribusi sebesar 25,80% dimana semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar PAI.⁹⁴ Penelitian lain oleh M. Masmur mendapatkan hasil bahwa kontribusi yang diberikan oleh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di sekolah dasar sebesar 60,3% .⁹⁵ Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa.

Persamaan dari kedua penelitian di atas dengan tesis ini yaitu sama-sama menyoroti motivasi belajar siswa yang memiliki peran penting dan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan oleh Deni Suryanto yang menjelaskan motivasi belajar siswa dalam populasi dan studi kasus di SMA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh M. Masmur berfokus pada penjelasan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI yang dilakukan di sekolah dasar sebagai objek penelitiannya. Jika dibandingkan dengan penelitian tesis ini maka selain mengukur tingkat motivasi belajar siswa, penelitian ini juga mengukur tingkat profesionalisme guru terhadap hasil belajar PAI yang dijadikan sebagai variabel yang memiliki pengaruh.

⁹⁴ Deni, Suryanto. Pengaruh Motivasi Belajar dan Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar PAI (Studi terhadap Siswa di SMA 7 Muhammadiyah SawanganDepok). *Jurnal Tesis*. (2016). DOI: <https://repository.ptiq.ac.id>

⁹⁵ M. Masmur. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SD Negeri No. 12 Pulau Pamalikang Desa Sabaru Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Jurnal: Uin Alauddin*. Vol. 1 No. 1 (2020). DOI: <https://journal.uin-alauddin.ac.id>

C. Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Secara Simultan terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang

Berdasarkan pada pengolahan data penelitian, ditemukan bahwa profesionalisme guru (X1) dan motivasi belajar siswa (X2) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Laboratorium UM Kota Malang (Y). Pernyataan ini diambil berdasarkan hasil uji F (simultan) dengan nilai signifikan yang didapatkan 0,001 yang berada di bawah 0,05. Oleh sebab itu, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan yang simultan antara profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Laboratorium UM Kota Malang. Selanjutnya, uji koefisien determinasi mengungkapkan bahwa 48,2% variasi dalam hasil belajar PAI siswa dapat dijelaskan oleh kombinasi profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa.

Pada hasil analisis regresi berganda didapatkan persamaan $Y = 12,048 + 0,273 X_1 + 0,540 X_2$. Berdasarkan pada persamaan ini, dapat dijelaskan bahwa jika variabel bebas diasumsikan 0 maka variabel hasil belajar PAI bernilai 12,048. Hal ini dikarenakan nilai konstanta yang didapat sebesar 12,048. Koefisien X_1 diperoleh nilai sebesar 0,273 atau 27,3% berarti jika setiap terjadi peningkatan sebesar 1% maka hasil belajar PAI akan meningkat sebesar 0,273 atau 27,3% begitu juga sebaliknya, jika terjadi penurunan pada variabel profesionalisme guru sebesar 1% maka hasil belajar PAI akan menurun sebesar 0,273 atau 27,3%. Koefisien X_2 diperoleh nilai sebesar 0,540 atau 54,0% berarti jika setiap terjadi

peningkatan sebesar 1% maka hasil belajar PAI akan meningkat sebesar 0,540 atau 54,0% begitu juga sebaliknya, jika terjadi penurunan pada variabel motivasi belajar siswa sebesar 1% maka hasil belajar PAI akan menurun sebesar 0,540 atau 54,0%.

Hasil analisis penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi belajar siswa (X2) lebih besar dalam mempengaruhi hasil belajar PAI siswa di SMP Laboratorium UM Kota Malang dibandingkan dengan variabel profesionalisme guru (X1). Pada lingkungan pelajar, siswa lebih banyak menghabiskan waktu sendiri, bersama keluarga, dan berinteraksi dengan teman sebaya baik bersifat langsung ataupun tidak langsung. Sehingga pengaruh positif tersebut bisa menjadi dorongan peningkatan motivasi yang dimiliki oleh siswa dan memberikan pengaruh lebih cepat terhadap hasil belajar PAI. Seorang individu apalagi remaja akan cenderung termotivasi oleh apa yang mereka inginkan, apa yang mereka lihat dan apa yang terjadi di sekitarnya sebab hal tersebut menimbulkan rasa penasaran dan gambaran ingin mencontoh bahkan ingin menjadi lebih dari apa yang mereka lihat dan bayangkan. Sedangkan profesionalisme guru memiliki keterbatasan kontrol terhadap siswa secara utuh. Guru dan siswa hanya melakukan interaksi yang terjaga selama di sekolah atau di ruang belajar saja dan kesempatan ini cenderung digunakan oleh guru untuk fokus pada pembelajaran agar dipahami secara umum oleh seluruh siswa atau adanya keterbatasan lainnya, sehingga hal ini bisa menjadi alasan pengaruh profesionalisme guru lebih rendah dari motivasi belajar siswa terhadap terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang.

Hal ini sejalan dengan teori yang menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa akan dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau lingkungan. Faktor dari dalam diri siswa adalah kemampuan yang dimilikinya, dimana kemampuan tersebut memiliki pengaruh sangat besar terhadap hasil belajar yang dicapainya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Clark bahwa 70% hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.⁹⁶ Muhibbin Syah juga berpendapat bahwa dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi tiga macam yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan instrumental.⁹⁷ Mulyasa juga menegaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dikelompokkan menjadi empat bagian, diantaranya; 1) bahan atau materi yang diajarkan, 2) lingkungan, 3) faktor instrumental, 4) kondisi peserta didik.⁹⁸ Teori di atas menjelaskan bahwa keberhasilan dalam pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh diri siswa itu sendiri dan guru sebagai sentral dan kontrol proses pembelajaran akan berusaha agar pembelajaran bisa dipahami dengan baik oleh siswa tetapi guru tidak bisa mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa secara sempurna dan apa saja yang akan mempengaruhi pemahaman siswa di luar pembelajaran.

⁹⁶ Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2004). hal.39

⁹⁷ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). hal.132

⁹⁸ Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). hal. 190.

Penelitian ini mengkonfirmasi temuan penelitian sebelumnya sebelumnya, seperti yang sudah diteliti oleh M. Fachry Naasution, Ummi Chairani dengan penelitiannya pengaruh profesionalisme guru dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK Medan dengan hasil nilai R Square sebesar 20,5%.⁹⁹ Artinya kedua variabel bebas tersebut dapat mempengaruhi variabel terikat sebesar 20,5%. Penelitian ini serupa juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwarni, Mulyanto, Abdullah Khair menunjukkan hasil bahwa pengaruh kompetensi profesional gurudan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar fiqih sebesar 94,4%.¹⁰⁰ Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian tertentu menjelaskan pentingnya sinergi antara guru yang profesional dan motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang maksimal sehingga hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Persamaan dari kedua penelitian di atas dengan tesis ini yaitu sama-sama menyoroti pengaruh sikap profesional guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan oleh M. Fachry Naasution, Ummi Chairani berfokus pada objek kajian tentang hasil belajar kewirausahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suwarni, Mulyanto, Abdullah Khair menjelaskan

⁹⁹ M. Fachry, Nasution. Ummi, Chairani. Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X AK SMK Swasta ERIA Medan Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Niagawan*. Vol. 6 No. 1 (2017). DOI: <https://jurnal.unimed.ac.id>

¹⁰⁰ Suwarni. Dkk. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fiqih. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*. Vol. 13 No. 3 (2024). DOI: <https://jurnaldidaktika.org>

profesionalisme guru dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar siswa yang mencakup pembelajaran spesifikasi fiqih.

Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa baik secara kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Hasil belajar PAI dapat dilihat dari keterampilan siswa baik dari kognitif, afektif, ataupun dalam keterampilan psikomotoriknya. Siswa yang berhasil dalam pembelajaran PAI akan memperlihatkan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan mengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari yang mana keberhasilan ini akan mengarah pada hal-hal positif yang ada pada diri siswa baik untuk dirinya atau untuk orang lain dan sekitarnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Analisis pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang dengan jumlah sampel 113 menjelaskan bahwa profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) yang memperoleh nilai signifikan 0,001 dimana nilai tersebut $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada hasil uji analisis juga didapatkan informasi bahwa profesionalisme guru dapat mempengaruhi variabel hasil belajar PAI sebesar 0,273 atau 27,3% pada siswa di SMP Lab UM Kota Malang.
2. Analisis pengaruh motivasi belajar siswa di SMP Laboratorium UM Kota Malang dengan jumlah sampel 113 berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) yang memperoleh nilai signifikan 0,001 dimana nilai tersebut $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada hasil uji analisis selanjutnya juga temukan bahwa variabel motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi variabel hasil belajar PAI sebesar 0,540 atau 54,0% pada siswa di SMP Lab UM Kota Malang.
3. Analisis pengaruh profesionalisme guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) di SMP Laboratorium UM Kota Malang dengan jumlah sampel 113 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI (Y). Hal ini berdasarkan hasil uji F (simultan) dengan nilai signifikan

$0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel bebas tersebut secara simultan sebesar 48,2% terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Laboratorium UM Kota Malang. Nilai ini adalah hasil kombinasi profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa. Namun, 51,8% hasil belajar PAI dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

4. Saran

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan tesis ini masih banyak kekurangan didalamnya. Penemuan dalam penelitian ini, profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI di SMP Laboratorium UM Kota Malang. Namun, pengaruh yang diberikan tidak cukup besar sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan aspek-aspek lain dalam memperluas kajian penelitian yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa seperti sarana prasarana, kurikulum, atau kegiatan ekstra kurekuler di sekolah. Dengan segala kekurangan dan dengan rahmat Allah SWT penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis, seluruh pihak yang bersangkutan, dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Yusra. 2013. *Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Kompetensi dan Kinerja Guru*. Humanitas. Vol. 10 No.1.
- Aditya Perdana, I Putu. 2022. *Factor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar: Literature Review*. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia. Vol. 7 No.12. DOI: <https://jurnal.syntaxliterate.co.id>
- Antoni. Ekowati, Endang. Syafi'I, Imam. 2023. *Penggunaan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. UNISAN JURNAL: 02. (03). DOI: <https://journal.an-nur.ac.id>
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Pendidika*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka.
- Aris, Faisol M. 2021. *Efektivitas Metode Pengajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa SD: Meta-Analisis*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 15. No.1.
- Asmani, M. 2016. *Great Teacher*. Yogyakarta: Diva Press.
- Atira Oftafia, Ahadin. Syafrina, Alfianti. 2022. *Penerapan Kompetensi Sosial Guru Kelas dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri 71 Banda Aceh PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Elementary Education Research. Vol. 7 No. 3.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dian, NF. 2021. *Taksonomi Bloom: Model dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran*. Jurnal PUSDIKLAT: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. DOI: <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>
- Djmarah. Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- E, Mulyasa. 2014. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elvinaro, Ardianto. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Publik Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ferdinand Agusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gani, Sofyan. Dkk. 2024. *Pengaruh Profesionalisme dan Kedisiplinan Guru PAI terhadap Motivasi Menghafal Alquran Peserta Didik*. Jurnal Al-Ilmi. Vol. 4 No.2. DOI: <https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v4i02.2705>

- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hari Utami, Indah. Hasanah, Aswatn. 2013. *Kompetensi Profesional Guru dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo I Yogyakarta*.
- Harisah, A. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harisah, A. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayatullah, Roby. 2021. Dkk. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Samboja*. Borneo Journal Of Islamic Education. Vol. 1 No. 1. DOI: <https://journal.uinsi.ac.id>
- Husniyah, Himmatul. 2021. *Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan*. Jurnal. Vol 7. No. 1. DOI: <https://journal.stitmupaciran.ac.id>
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 tentang *Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*. 2011. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Lasardo Mijaya, Dicky. 2023. *Kompetensi Spritual Guru Pendidikan Agama Islam Tela'ah Kitab At-Tibyan Fii Adabi Hamalah Al-Qur'an Karya Imam Abu Zakaria Yahya Bin Sayaf An-Nawawi Damasqy*. UIN Raden Intan Lampung.
- Masmur, M. 2020. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SD Negeri No. 12 Pulau Pamalikang Desa Sabaru Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*. Jurnal: Uin Alauddin. Vol. 1 No. 1. DOI: <https://journal.uin-alauddin.ac.id>
- Muammar. 2013. *Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Al-Fikrah. Vol. 2. No. 2. DOI: <https://www.ejournal.unisai.ac.id>
- Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gunung Persada Press.
- Nababan, Rinto. Dkk. 2022. *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Kelas VII Siswa SMPN 1 Dolok Batu Nanggar Tahun 2022/2023*. Jurnal Darma Agung. Vol. 30. No. 3. DOI: <https://jurnal.darmaagung.ac.id>
- Nandar, A. dkk. *Implikasi Pendidikan dari Al-Quran surat An-Nahl Ayat 43-44 tentang Tugas Rasul sebagai "Ahlu Dzikri" terhadap Peran Guru sebagai*

Sumber Pengetahuan. Bandung Conference Series: Islamic Education. Artikel (2024). DOI: <http://download.garuda.kemendikbud.go.id>

Nasution, M. Fachry. Chairani, Ummi. 2017. *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X AK SMK Swasta ERIA Medan Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Niagawan. Vol. 6 No. 1. DOI: <https://jurnal.unimed.ac.id>

Nasution, S. 2004. *Asas-Asas Mengajar*. Bandung: Jemmars.

Nata, A. 2001. *Perspektif Islam tentang Polaa Hubungan Guru dan Murid*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Nata, A. 2016. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Ni'mah. Khoerotun. 2014. *Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Telaah Kitab Ta'lim AlMuta'allim Karya Az-Zarnuji dan Kitab Adab Al-'ALIM Waa Al-Muata'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Voll. 11 No. 1.

Pristiwanti, Desi. dkk. 2022. *Pengertian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(6),1. DOI: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id>

Rahmayanti, Vina. 2016. *Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi Atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok*. Jurnal SAP. Vo. 1 No.2.

Ramadhani R. 2020. *Belajar dan Pembelajaran:Konsep dan Pengembangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Rifai, Al Chafid. 2022. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA di SMAN 4 Kota Kediri*. Jurnal: Etheses IAIN Kediri. DOI: <https://etheses.iainkediri.ac.id>

Rinjani, C. 2021. *Metode Reward dan Punishment dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadis Bukhari dan Muslim*. Journal Islamic Education.

Rohiat. 2012. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.

Saptono, YJ. 2016. *Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa*. Regula Fedei: Jurnal Pendidikan Agama Islam.

Sudjana, N. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta.

- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Sumanto, Wati. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. ke-3.
- Suryanto, Deni. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar PAI (Studi terhadap Siswa di SMA 7 Muhammadiyah SawanganDepok)*. Jurnal Tesis. DOI: <https://repository.ptiq.ac.id>
- Susanto, L. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. In Erlangga.
- Suwarni. Dkk. 2024. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fiqih*. DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan. Vol. 13 No. 3. DOI: <https://jurnaldidaktika.org>
- Suyanto & Djihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional, Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Syaadah, R. Dkk. 2022. *Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, dan Pendidikan Informal*. PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.2 No.2. DOI: <https://jurnal.permapendissumut.org/index.php/pema>
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, U. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widiyati, A. 2004. *Metode Mengajar sebagai Strategi dalam Mencapai Tujuan Belajar Mengajar*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia.
- Widyastono, H. 2012. *Muatan Pendidikan Holistik dalam Muatan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 18(4).467-476. DOI: <https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i4.102>
- Zain, Azwan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Survey Penelitian.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-39/Ps/TL.00/1/2025

6 Januari 2025

Lampiran : -

Perihal : **Pemohonan Izin Survey / Penelitian Awal**

Yth. Bapak / Ibu

Kepala Sekolah SMP Laboratorium UM

Jl. Simpang Bogor No.T-7, Sumbersari, Kec. Lowokwaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin survey/penelitian awal, untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan kondisi yang akan menjadi objek penelitian tesis, demi mendukung pengembangan penelitian penulisan tesis yang akan dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Sumiyati
NIM : 230101210074
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
2. Dr. Muh. Hambali, M.A
Judul Penelitian : Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI

Demikian surat permohonan izin survey/penelitian awal ini, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : gZBIK8

Lampiran 2

Pemberian Izin Penelitian.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)
UPT PENGELOLA SEKOLAH LABORATORIUM
 Jalan Semarang 5, Malang 65145
 Telpon: 0341-551312
 Laman: www.um.ac.id

Nomor : 11.1.2/UN32.36/KM/2025
 Hal : Pemberian Izin Penelitian a.n. Sumiyati

11 Januari 2025

Yth. Direktur Pascasarjana
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor B-39/UPS/TL.001/1/2025 tanggal 6 Januari 2025 perihal Permohonan Izin Penelitian Awal, dengan ini kami sampaikan bahwa UPT Pengelola Sekolah Laboratorium tidak keberatan dengan kegiatan mahasiswa berikut:

Nama : Sumiyati
 NIM : 230101210074
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk melaksanakan Penelitian Awal dalam rangka penulisan tesis berjudul "Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI", yang dilaksanakan di SMP Laboratorium UM pada bulan Januari 2025.

Hal teknis yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut, mohon dikoordinasikan dengan Kepala SMP Laboratorium UM dan Bapak Irsyadul Ibad, S.Pd. selaku pendamping dalam kegiatan tersebut.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 1. Kepala SMP Laboratorium UM
 2. Sumiyati



Kepala
 Dr. Hj. Endang Sri Andayani, M.Si
 NIP 196206121987012001

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-1671/Ps/TL.00/5/2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 Mei 2025

Yth. Kepala SMP Lab UM Kota Malang

Jl. Simpang Bogor No.T-7, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Sumiyati
NIM	: 230101210074
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing	: 1. Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag 2. Dr. Muh. Hambali, M.Ag
Judul Penelitian	: Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Laboratorium UM Malang
Pelaksanaan	: Secara Tatap Muka / Offline
Waktu Penelitian	: Disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : U8y117D2

Lampiran 4

Kuesioner Profesionalisme Guru

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Guru mampu menjelaskan materi PAI yang disampaikan dengan baik dan sangat jelas.					
2.	Guru mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh siswa.					
3.	Guru mampu memahami metode, strategi dan teknik yang dibutuhkan dalam setiap pembelajaran.					
4.	Guru kesulitan menjelaskan materi sehingga siswa merasa bingung.					
5.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas.					
6.	Guru menghubungkan materi dengan kompetensi yang harus dicapai.					
7.	Guru jarang mengevaluasi pemahaman siswa secara menyeluruh.					
8.	Guru mampu menguasai dan menggunakan metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang bervariasi.					
9.	Guru mampu menggunakan segala bentuk media pembelajaran dengan tepat.					
10.	Guru monoton dalam menggunakan media pembelajaran.					
11.	Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan tertib.					
12.	Guru mengatur kelas dengan kondusif untuk belajar.					
13.	Kelas sering gaduh saat pembelajaran berlangsung.					
14.	Guru meminta masukan dari siswa tentang proses pembelajaran.					
15.	Guru terbuka terhadap saran dan kritik dari siswa.					
16.	Guru tidak mau menerima masukan dari siswa.					
17.	Guru mampu membuat dan mengoreksi soal yang sesuai dan tepat.					
18.	Guru mampu memberikan penilaian secara objektif.					
19.	Guru terlihat asal-asalan dalam memberikan nilai kepada siswa.					

20.	Guru menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.					
21.	Guru menyampaikan informasi tugas atau materi melalui media online.					
22.	Guru tidak pernah menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.					
23.	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.					
24.	Guru terbuka saat siswa ingin berkonsultasi.					
25.	Guru terlihat tidak peduli terhadap masalah siswa.					

Lampiran 5

Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Motivasi belajar siswa untuk mendapatkan keinginannya.					
2.	Motivasi belajar siswa untuk mewujudkan cita-citanya.					
3.	Siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar, merasa tidak ada tujuan.					
4.	Motivasi belajar siswa karena berminat terhadap materi yang diajarkan.					
5.	Siswa tidak memiliki motivasi belajar karena tidak suka pada materi.					
6.	Motivasi belajar siswa karena adanya <i>reward</i> .					
7.	Motivasi belajar siswa untuk mendapat nilai tinggi.					
8.	Motivasi belajar siswa karena takut <i>punishment</i> .					
9.	Motivasi belajar siswa karena pengaruh teman sejawat.					
10.	Motivasi belajar siswa karena ingin sombong atas kemampuannya.					

Lampiran 6**Kuesioner Hasil Belajar PAI**

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami materi PAI yang diajarkan di dalam kelas.					
2.	Saya bisa menjawab soal-soal PAI yang diberikan dengan percaya diri.					
3.	Saya mampu menghubungkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari.					
4.	Saya kesulitan saat mengerjakan soal-soal PAI yang diberikan guru.					
5.	Saya merasa materi PAI terlalu rumit untuk dipahami.					
6.	Saya menjadi lebih sopan dan hormat kepada guru setelah belajar PAI.					
7.	Saya lebih menghargai nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.					
8.	Saya termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan ajaran-ajaran Islam baik di sekolah atau di luar sekolah.					
9.	Saya tidak merasakan perubahan sikap setelah belajar PAI.					
10.	Saya masih sering berperilaku tidak sesuai dengan ajaran Islam.					
11.	Saya mampu melaksanakan sholat dengan bacaan dan tata cara yang benar.					
12.	Saya bisa terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.					
13.	Saya bisa mempraktikkan tata cara ibadah yang diajarkan dengan baik.					
14.	Saya belum bisa melaksanakan ibadah dengan benar.					
15.	Saya masih salah dalam membaca surat pendek.					

Lampiran 7**Data Responden**

Nomor	Nama	Jenis Kelamin	Kelas VII/VIII
1.	Fathir Alvaro D	Laki-Laki	VII
2.	Novandro Egi Ealdian	Laki-Laki	VII
3.	Naufal Syamil Adz Dzaki	Laki-Laki	VII
4.	Felicia Evelyn Richard Harry	Perempuan	VII
5.	Shamara Agung Kieranroshanara	Perempuan	VII
6.	Airlangga Satrioaji	Laki-Laki	VII
7.	Bagus Juniarta	Laki-Laki	VII
8.	Januar Faeyza Bagus Pratama	Laki-Laki	VII
9.	Alisha Zufairah	Perempuan	VII
10.	Ghiyas Azka Al Aqila Arif	Perempuan	VII
11.	Afiyah Zhafira Azzahra Baihaqi	Perempuan	VII
12.	Ramadhana Tsaqiif Waliannanda	Laki-Laki	VII
13.	Jovandino Naufal Widityawan.	Laki-Laki	VII
14.	Frisyanargya Asirwadana H	Perempuan	VII
15.	Faith Aufa El Wafi Setiawan	Laki-Laki	VII
16.	Jasmine Kanaya Arasi	Perempuan	VII
17.	Faeyza Ahmad Gunawan	Laki-Laki	VII
18.	Sultan Ali Aulia Rahman Lesmana	Laki-Laki	VII
19.	Muhammad Randy Pratama	Laki-Laki	VII
20.	Farras Mulia Sulaiman	Laki-Laki	VII
21.	Syafina Yzebinca N.	Perempuan	VII
22.	Bimo Wicaksono Bakhtiyar	Laki-Laki	VII
23.	Muhammad Ihsan	Laki-Laki	VII
24.	Felicia A.M	Perempuan	VII
25.	Ruby Azalia Polinggapo	Perempuan	VII
26.	Ismail Muhammad	Laki-Laki	VII
27.	Najwa Qaleesya	Perempuan	VII
28.	Zidane Digda Muhammad	Laki-Laki	VII
29.	Regina Aurora Eda	Perempuan	VII
30.	Sakha Abrisam Dasha Nandana	Laki-Laki	VII
31.	Deshawnda Shaquille Arzaq Putra Prastio	Laki-Laki	VIII
32.	M.Zaviero Ez Zalavio	Laki-Laki	VIII
33.	Daffa Rizki Alfian	Laki-Laki	VIII
34.	Damar Abimanyu	Laki-Laki	VIII
35.	Alisha Anindya S	Perempuan	VIII
36.	Gathanrgp	Laki-Laki	VIII
37.	Naureen Azkiya Ananta A.	Perempuan	VIII
38.	M.Abdul Qodir Al Jaelani	Laki-Laki	VIII
39.	Karina Cahya	Perempuan	VIII
40.	Jenny Alzena	Perempuan	VIII
41.	Viola Artanti Hoja Pristyana	Perempuan	VIII
42.	Meyda Bunga A	Perempuan	VIII

43.	Hadeeqa Azzahra Salsabila	Perempuan	VIII
44.	M.Raka Azhar Habibie	Laki-Laki	VIII
45.	Dian Putri Anggraeni	Perempuan	VIII
46.	Kineta Yazmine Adrinata	Perempuan	VIII
47.	Sabrina Putri Damayanti	Perempuan	VIII
48.	Kayla Ashifa Ramadhani	Perempuan	VIII
49.	Jesica Dwi M	Perempuan	VIII
50.	Aurellia Khansa Salsabilla	Perempuan	VIII
51.	M. Junior Putra Rano	Laki-Laki	VIII
52.	Sultan Alain Ghani	Laki-Laki	VIII
53.	Keisya Ayra Z.S	Perempuan	VIII
54.	Rafael Kresna J.U	Laki-Laki	VIII
55.	M. Hylmi Sava	Laki-Laki	VIII
56.	Crystalize Violetha Putri Zucha	Perempuan	VIII
57.	Aisha Zanetta Habiba	Perempuan	VIII
58.	Lingga Sakya M	Laki-Laki	VIII
59.	Anindya Izza Firdausi	Perempuan	VIII
60.	Alodya Maharani	Perempuan	VIII
61.	Vito Naufal S.	Laki-Laki	VIII
62.	Alvaro Radithya F	Laki-Laki	VIII
63.	Calif Bravelly Alhambra	Laki-Laki	VIII
64.	Wardana Kenzie.A	Laki-Laki	VIII
65.	Safaraz Akma Nabil Rivai	Laki-Laki	VIII
66.	Raditya Ramadhan Putra Prasetya	Laki-Laki	VIII
67.	Raihan Chandra Putra Islami	Laki-Laki	VIII
68.	Dimas Satrio Wicaksono	Laki-Laki	VIII
69.	Keisya Enola Kusumajaya	Perempuan	VIII
70.	Richie Arie Astojoyo	Laki-Laki	VIII
71.	Shaquilla Aina R.	Perempuan	VIII
72.	Sava Elvira Wening Kirana	Perempuan	VIII
73.	Qadisha Hezan	Perempuan	VIII
74.	Irvin Putra Zafa	Laki-Laki	VIII
75.	Bheerylda J.J.K	Perempuan	VIII
76.	Lakeisha Zahirah Putri Irawan	Perempuan	VIII
77.	Aimee Cheryl	Perempuan	VIII
78.	Sondy Nur Afiza	Perempuan	VIII
79.	Tsaqifah Shayna Azzalea	Perempuan	VIII
80.	Bathara Aidan Rizqy Fahmana	Laki-Laki	VIII
81.	Reisya Attaya Kinantie	Perempuan	VIII
82.	Kinanti Lintang Nandin	Perempuan	VIII
83.	Salsabilla Aramintha Puteri	Perempuan	VIII
84.	Ilyas Abhisatya Dharmananda	Laki-Laki	VIII
85.	Arsa Pirata Ardhani	Laki-Laki	VIII
86.	Panji Pratama W.R	Laki-Laki	VIII
87.	M .Khalfani Abiyasa	Laki-Laki	VIII
88.	Lavina Adania Tarisa	Perempuan	VII
89.	Neal Muhammad	Laki-Laki	VII

90.	Abdul Mutakabbir P/Taka	Laki-Laki	VII
91.	Firzana Akhtari	Perempuan	VII
92.	Shafer Rashad Narendra Prasetyo	Laki-Laki	VII
93.	Mumtazah Fairuz Z	Perempuan	VII
94.	Arkharega Fabbayan A.W.	Laki-Laki	VII
95.	Haidar Aziizurrahman	Laki-Laki	VII
96.	M.Naufal Jauhar A.	Laki-Laki	VII
97.	Dyra Batrisyia Shiva	Perempuan	VII
98.	Aluna Chalista	Perempuan	VII
99.	Hafidz Al Muzacky Aqila Agung	Laki-Laki	VII
100.	Ghani Akma Safaraz	Laki-Laki	VII
101.	M.Dzaki Ibadil Kirom 21-7G	Laki-Laki	VII
102.	M.Itsat.P.T.	Laki-Laki	VII
103.	Vania Keysha Aprillivia	Perempuan	VII
104.	Candrakanta Kian Syandana	Laki-Laki	VII
105.	Muhammad Kenzio Al Adna Fattah	Laki-Laki	VII
106.	M.Alfath Kenzo	Laki-Laki	VII
107.	M. Aqil Wahyu Kholilan	Laki-Laki	VII
108.	Queenneysa Aqilla L.	Perempuan	VII
109.	Nasywa Ayunda Whyka.K	Perempuan	VII
110.	Soffi Fathiyah A	Perempuan	VII
111.	Kinanthi Suci Hayu Pratitis	Perempuan	VII
112.	Banyu Jagad Ws M.	Laki-Laki	VII
113.	Bumantarasatriaeryadi	Laki-Laki	VII

Lampiran 8**Data Siswa Kelas VII dan VIII**

VII-A	1	241407417	ABYAN BARRA PRIYAMBADHA
VII-A	2	241407418	AFIYAH ZHAFIRA AZZAHRA BAIHAQI
VII-A	3	241407419	AIRLANGGA SATRIOAJI ARYAGUNA SIGIT
VII-A	4	241407420	ALISHA ZUFAIRAH
VII-A	5	241407421	BAGUS JUNIARTA
VII-A	6	241407422	BIMO WICAKSONO BAKHTIYAR
VII-A	7	241407423	CHARLES DWAYNE CARTER JUNIOR
VII-A	8	241407424	FAEYZA AHMAD GUNAWAN
VII-A	9	241407425	FAITH AUFA EL WAFI SETIAWAN
VII-A	10	241407426	FARRAS MULIA SULAIMAN
VII-A	11	241407427	FATHIR ALVARO DEVARIANSYAH
VII-A	12	241407428	FELICIA ANASTASYA MUNTAHA
VII-A	13	241407429	FELICIA EVELYN RICHARD HARRY
VII-A	14	241407430	FRISYANARGYA ASIRWADANA HARDANTO
VII-A	15	241407431	GHIYAS AZKA AL AQILA ARIF
VII-A	16	241407432	ISMAIL MUHAMMAD
VII-A	17	241407433	JANUAR FAEYZA BAGUS PRATAMA
VII-A	18	241407434	JASMINE KANAYA ARASI
VII-A	19	241407435	JOVANDINO NAUFAL WIDITYAWAN
VII-A	20	241407436	MUHAMMAD IHSAN
VII-A	21	241407437	MUHAMMAD RANDY PRATAMA
VII-A	22	241407438	NAJWA QALEESYA ALHAK
VII-A	23	241407439	NAUFAL SYAMIL ADZ DZAKI
VII-A	24	241407440	NOVANDRO EGI EALDIAN
VII-A	25	241407441	RAMADHANA TSAQIIF WALIANNANDA
VII-A	26	241407442	REGINA AURORA EDA
VII-A	27	241407443	RUBY AZALIA POLINGGAPO
VII-A	28	241407444	SAKHA ABRISAM DASHA NANDANA
VII-A	29	241407445	SHAMARA AGUNG KIERANROSHANARA
VII-A	30	241407446	SULTAN ALI AULIA RAHMAN LESMANA
VII-A	31	241407447	SYAFINA YZEBINCA NIVOLA
VII-A	32	241407448	ZIDANE DIGDA MUHAMMAD

VII-B	1	241407449	AHMAD SULTHAN AZZAM TSAQIB AL GHAZALI
VII-B	2	241407450	AKBAR SHAGUFTA MAHARDHIKA
VII-B	3	241407451	ANINDYA ERLEANE SOVIAHANNA
VII-B	4	241407452	ATHAR TRISTAN JUNIOR
VII-B	5	241407453	AURA KASYAFINA RAMADHANI
VII-B	6	241407454	BERTRAM RIFAU NURHUDA
VII-B	7	241407455	BRILLIANO QAISYA FAHMI
VII-B	8	241407456	CHERYL ALENNA RISMAWAN
VII-B	9	241407457	CYRUSESA EINSTEIN
VII-B	10	241407458	DEDE YUSUF PRAYOGO
VII-B	11	241407459	DONITA CHIARA LARASATI
VII-B	12	241407460	EL HAMDAOUI JELIST SEVILLA
VII-B	13	241407461	FALEXA JUNIOR CRUSOE
VII-B	14	241407462	HARJUNA EKA PUTRA NUGRAHA
VII-B	15	241407463	JESSICA SAHIN SANTOSO
VII-B	16	241407464	KEISYA AMIRA NAFEEZA
VII-B	17	241407465	KENAYU DIAH WIRASTI
VII-B	18	241407466	KEZIA MAUREEN JASMINE
VII-B	19	241407467	KHADIJAH UMAR ALAMUDI
VII-B	20	241407468	LAKSMANA KENZIE BALAADITYA ARJAWA
VII-B	21	241407469	LALU GIO GIBRAN ISKANDAR
VII-B	22	241407470	MUHAMMAD FADHIL AL KAUTSAR
VII-B	23	241407471	MUHAMMAD FATHAN KRISHNA
VII-B	24	241407472	MUHAMMAD KHAIQAL KONIAMBO SASONGKO
VII-B	25	241407473	NAURA KHADIJAH SASNITA
VII-B	26	241407474	RAIHAN IBRAHIM YUNUS
VII-B	27	241407475	RAKHA PUTRA ARTASANA
VII-B	28	241407476	RAMA RHUN FAZRIAN RASIM
VII-B	29	241407477	RASHYA FAIZ ALTHAFURROHMAN
VII-B	30	241407478	VELLYA SEPTI PRIHARTANTI
VII-B	31	241407479	YUANITIA ARITA MAHILA
VII-B	32	241407480	ZHIMERA ALLAYNA FAZILAH ADMOKO

VII-C	1	241407481	ABID AQILA AMMAR
VII-C	2	241407482	AGAM KHARISMA PRAMANA
VII-C	3	241407483	ALENA QOTRUNNADA PUTRI SETYAWAN
VII-C	4	241407484	ALESHA AQILA SALMA
VII-C	5	241407485	ALVIENA JINGGA MAHENDRO
VII-C	6	241407486	ANJEL VALENIA PUSPITA SARI
VII-C	7	241407487	ARJUNA VIRENDRA AL FATHIR PRABOWO
VII-C	8	241407488	ARROCHMAN AL GHOZALI
VII-C	9	241407489	ATHARRYZ CALIEF RAFARDHAN
VII-C	10	241407490	ATHAYA ANINDITA RAMADHANI IMANSYAH
VII-C	11	241407491	AULIA RAYYANI AZ-ZAHRA
VII-C	12	241407492	FIRMAN ARIANTO WIBOWO
VII-C	13	241407493	JASMINE AMIRA RIDWAN
VII-C	14	241407494	JIBRIL AFKAR SUDERSA
VII-C	15	241407495	KEYLA PUTRI LARASATI
VII-C	16	241407496	KIYANA MICHAELA FAUSTINA
VII-C	17	241407497	MOZA CLARISSA FISKA
VII-C	18	241407668	MUHAMMAD DANISH ARRAFI
VII-C	19	241407498	MUHAMMAD DENI AFRIZAL AKBAR M.SALEH
VII-C	20	241407499	NABIL HUSAM SUNGKAR
VII-C	21	241407500	NAUFAL NAZIH ALFARO
VII-C	22	241407501	NAYSA NAZIRAH PRASETYO
VII-C	23	241407502	NOE BADAI SRENGENGE
VII-C	24	241407503	NURQISYA KHAFIYYA NUGROHO
VII-C	25	241407504	QUEENARA HIKARU ABYAZ FIKAYLA
VII-C	26	241407505	RAYYAN
VII-C	27	241407506	REHANA AZRINA FAIDA SUDEWO
VII-C	28	241407507	RENATHA AGMESTI KAYSHA
VII-C	29	241407508	SAFIO LEONDRA
VII-C	30	241407509	SYAHRUL ANDIKA SISWANTO
VII-C	31	241407510	VINO ALVARO FABIAN
VII-C	32	241407511	ZAHRA CALISTA AZALIA

VII-D	1	241407512	ADELIA RACHMANIA SAMSUDIN
VII-D	2	241407513	ADRIAN MAULANA
VII-D	3	241407514	AFIFA TIFANY ALZAHRA
VII-D	4	241407515	AKHMAD ALIM ABISALI ABRISAM PUTRA AMINA
VII-D	5	241407516	ALANA AESAR AULAYAIN
VII-D	6	241407517	ALICIA CARISSA JOCELYN
VII-D	7	241407518	ALIYA SALSABILA LUTHFIA
VII-D	8	241407519	AQILA AL ILMI SEMBODO
VII-D	9	241407520	AR-ROYAN ALPHA CIPTA NUGRAHA
VII-D	10	241407521	ARDHANARESWARI RAYUNG LINGGA
VII-D	11	241407522	ARHAND DZAKWAN WIDYAKUSUMA
VII-D	12	241407523	ARZENOBIA RAJENDRA IRZA PRADIPA
VII-D	13	241407524	AZZAHRA BATRISYIA
VII-D	14	241407525	BEALE LUCKY KUSUMA
VII-D	15	241407526	BRYAN RADITHYA MAHESWARA
VII-D	16	241407527	DHIA FADHIL HABIBI
VII-D	17	241407528	DIMAS ARKADIO PUTRA
VII-D	18	241407529	DINO PUTRA
VII-D	19	241407530	FAUNIA ZHAFIFA YULIANTORO
VII-D	20	241407531	GENTALA KENZIE SAKTIKA
VII-D	21	241407532	MOCHAMAD ADIS ZAIDAN ZAKI
VII-D	22	241407669	MUHAMMAD FARHAN HIBATULLAH AKBAR
VII-D	23	241407533	NAZNEEN PUTRI ZARA
VII-D	24	241407534	NI LUH TIYASNING SWARI
VII-D	25	241407535	RAFAEL ADAM FLODONAR
VII-D	26	241407536	RAKHA BISMA IZDIHAR AL IFTIKHAR
VII-D	27	241407537	REZVAN AZRIL NARATAMA
VII-D	28	241407538	SAFIA LAURINDA
VII-D	29	241407539	SATRIA GANTARA ANGKASA YUKA
VII-D	30	241407540	SHELVI ARDYNIA PRATIWI
VII-D	31	241407541	ZANETA HIRANYA CANDRASMURTI FIRYAL
VII-D	32	241407542	ZHAFIRAH HALWA PRAMESWARI

VII-E	1	241407543	ACHMAD TIO RISWANA
VII-E	2	241407544	AHMAD AZZAM ARDHANI
VII-E	3	241407545	AIDAN BAGAS ARYAMA PUTRA
VII-E	4	241407546	AISYAH NABILA JANEETA
VII-E	5	241407547	ALVARO GIBRAN FATTAHILAH
VII-E	6	241407548	AQILA QUROTU AINI
VII-E	7	241407549	AZKA DZIKRO SOFYA FAHMI
VII-E	8	241407550	BELVA ALESHA RAMANIA
VII-E	9	241407551	BRYAN EKA PUTRA
VII-E	10	241407552	BTRAV ANANDA SUBAGYO
VII-E	11	241407553	DAFFA KENZIE AGNEYA FERGUSE
VII-E	12	241407554	DIERA AZARINE LESMANA
VII-E	13	241407555	DIVA SULISTYO LAVEGA
VII-E	14	241407556	GALUH KIRANA BHANUWATI
VII-E	15	241407557	GHAZY F HEFASIFA
VII-E	16	241407558	IDA BAGUS SINGGIH ADHI PANGESTU
VII-E	17	241407559	JUAN FEBRY ILHAMSYAH
VII-E	18	241407560	KAYLA FAHMIDA BAHAR
VII-E	19	241407561	KEAN AZKA WIJANTO
VII-E	20	241407562	KENSIE RAISSA NATHABHADRA
VII-E	21	241407563	KYLA MARTHA SAYUNA
VII-E	22	241407564	LENKA LAREINA LUHUNG
VII-E	23	241407670	MAHMILDA SAFA DIVARA
VII-E	24	241407565	MUHAMMAD FARREL DANIAL AZHAR
VII-E	25	241407566	MUHAMMAD RAKHA ABYANSYAH
VII-E	26	241407567	NA'ILAH NADIA PUTRI
VII-E	27	241407568	NATASYA FRITA NUGRANENI
VII-E	28	241407569	NICKO TSAAQIB RAMADHAN
VII-E	29	241407570	QONITA HUWAIDAH SANTOSO
VII-E	30	241407571	RAYA LUVENIA SAPOETRA
VII-E	31	241407572	SAFARAZ ALBY ARDHASTYA
VII-E	32	241407573	SHAKAYLA LAFATUNNISA DIANUGRAHENI

VII-F	1	241407574	AISYAH ANIQAH AURELIA
VII-F	2	241407575	ALISYA ISMAWARDANI RAINDRAPUTRI HIDAYAT
VII-F	3	241407576	AQEELA AZKA YUANANDA
VII-F	4	241407577	ARDITH NINO ALVARO PUTRA
VII-F	5	241407578	BILLY AFNAN EL NINO SAADAN
VII-F	6	241407579	BIMA ARIFA CAHYA FIRDHAUS
VII-F	7	241407580	CAMILLA JANE ALESHANEE
VII-F	8	241407581	DANENDRA CAESAR WIJAYA
VII-F	9	241407582	DIAN KAYSA TIANDRA
VII-F	10	241407583	ELANG SAMUDRA PRADIPTA MAHENDRA
VII-F	11	241407584	ELTAVINA ALZALIA PUTRI
VII-F	12	241407585	FADLI HANUM PRATAMA
VII-F	13	241407586	FINDI BERLIANA TUNGGADEWI ABIROWO
VII-F	14	241407587	IBRAHIM ALTORIQ ABIDIN
VII-F	15	241407588	KIRANA NAMIAH YUSTI
VII-F	16	241407589	MAFIRA GIAN ADITA
VII-F	17	241407590	MOHAMMAD CEISAR VAN BASTAN AKBAR
VII-F	18	241407591	MUHAMMAD ALBYAN MIQDAD
VII-F	19	241407592	MUHAMMAD FIQH AKBAR YUSRI ARDIAN
VII-F	20	241407593	MUHAMMAD LUTHFI SAID
VII-F	21	241407594	NAILA RAJWA MARITZA
VII-F	22	241407595	PUTRI AMELLIA
VII-F	23	241407596	RADITYA PRAWIRA PUTRA ERFIANTO
VII-F	24	241407597	RAIHANA PUTRI FARAHDINA
VII-F	25	241407598	RASENDRIYA ATHAYA MAHARDIKA
VII-F	26	241407671	SABRANG LAYUN ARJUNA SASRA
VII-F	27	241407599	VADIM AMSYAR AL FAKHRI
VII-F	28	241407600	WILDAN AQIL SAFARAZ
VII-F	29	241407601	YASYACH MEYRISKA PUTRI
VII-F	30	241407602	ZHESAN SYAFIQ
VII-F	31	241407603	ZIVANA TIA RISWANA
VII-F	32	7F 31	7F 31

VII-G	1	241407604	ABDUL MUTAKABBIR PABILLAH
VII-G	2	241407605	ADENA NATHANIA SUSANTI
VII-G	3	241407606	ALUNA CHALISTA
VII-G	4	241407607	ARKHAREGA FABBYAN AZZAM WIJAYA
VII-G	5	241407608	BANYU JAGAD WS MULYANA
VII-G	6	241407609	BILQIS HUMAIRA AZZAHRA
VII-G	7	241407610	BUMANTARA SATRIA ERYADI
VII-G	8	241407611	CALISTA LOVELYA ARUMI
VII-G	9	241407612	CANDRAKANTA KIAN SYANDANA
VII-G	10	241407613	DYRA BATRISYIA SHIVA
VII-G	11	241407614	FIRZANA AKHTARI
VII-G	12	241407615	GHANI AKMA SAFARAZ
VII-G	13	241407616	HAFIDZ AL MUZACKY AQILA AGUNG
VII-G	14	241407617	HAIDAR AZIIZURRAHMAN
VII-G	15	241407618	HUSNA DZAKIYA NOERDIANSYAH
VII-G	16	241407619	KINANTHI SUCI HAYU PRATITIS
VII-G	17	241407620	LAVINA ADANIA TARISA
VII-G	18	241407621	MOHAMMAD ITSAR PUTRA TARIGAN
VII-G	19	241407622	MUHAMMAD ALFATH KENZO
VII-G	20	241407623	MUHAMMAD AQIL WAHYU KHOLILAN
VII-G	21	241407624	MUHAMMAD DZAKI IBADIL KIROM
VII-G	22	241407625	MUHAMMAD KENZIO AL ADNA FATTAH
VII-G	23	241407626	MUHAMMAD NAUFAL JAUHAR ANHARI
VII-G	24	241407627	MUMTAZAH FAIRUZ ZUHAIRI
VII-G	25	241407628	NASYWA AYUNDA WHYKA KEENANTHY
VII-G	26	241407629	NAURAH NABIGHAH SAHDA
VII-G	27	241407630	NEAL MUHAMMAD
VII-G	28	241407631	QUEENNEYS AQILLA LUTFIWAN
VII-G	29	241407633	SHAHER RASHAD NARENDRA PRASETYO
VII-G	30	241407634	SOFFI FATHIYAH AZZARINE
VII-G	31	241407635	VANIA KEYSHA APRILLIVIA
VII-G	32	7G 32	7G 32

VII-H	1	241407636	ABDULLAH AL GHIFARI SEPAHIT LIDAH
VII-H	2	241407637	ADITYA ZHAFIR
VII-H	3	241407638	AHMAD HAMDAN KATSIR ALIF PRATAMA
VII-H	4	241407639	AISYAH SORA EDRIA KIRANI
VII-H	5	241407640	ANO PRAGATHA SYAHUTAMA
VII-H	6	241407641	AQEELA JANITRA GHASSANI
VII-H	7	241407642	ATHAYA KHANSA FITRI
VII-H	8	241407643	CHIKITA CLAURINA DEWI
VII-H	9	241407644	DEWA ALIF MAHOGRA
VII-H	10	241407645	DIVA AYU PINASTI
VII-H	11	241407646	ESHAL FAKHIRAH ARDYA SHAKILA
VII-H	12	241407647	GILANG AR RASYIID DAVIE SANJAYA
VII-H	13	241407648	JUNIO SATRIA KUKUH WICAKSANA
VII-H	14	241407649	KAISYA MAULIDYA SYIFA
VII-H	15	241407650	KANZA MAULANA FAHRI PUTRA
VII-H	16	241407651	KAYLA ATHAYA PUTRI TRIANGGA
VII-H	17	241407652	KEIRA VANISSA SHAFIRA
VII-H	18	241407653	KENZIE PARAMANANDA
VII-H	19	241407654	LALITA NAILAL HUSNA
VII-H	20	241407655	MAULIDYA CECARINA
VII-H	21	241407656	MUHAMMAD AIDAN ARFAN DZIKRA
VII-H	22	241407657	MUHAMMAD AIMAN SYARIF
VII-H	23	241407658	MUHAMMAD FATHAN ASSHIDDIQI
VII-H	24	241407659	MUHAMMAD RAFFA JUANDA YUSUF
VII-H	25	241407660	MUHAMMAD YAFI HAFIZ ZAIM KUSUMA
VII-H	26	241407661	MUHAMMAD ZAHIR
VII-H	27	241407662	RADITYA ARYASATYA PATRAYUDA
VII-H	28	241407663	RAFAEL ILYAS FABREGAS ARIFIN
VII-H	29	241407664	RAYNA MAHIRA BACHRI
VII-H	30	241407665	ROSYADDINA CANDRA KIRANA
VII-H	31	241407666	SYAKIRA PUTRI MILANI
VII-H	32	241407667	ZAIDAN ARRAFATA ANIANTO

VIII-A	1	231407224	ABIYOSO ALTO ANDRIANO
VIII-A	2	231407225	AILA ABBY DZAKIRA
VIII-A	3	231407226	ALISYA CAHYANING PUTRI
VIII-A	4	231407227	AMANDA RASYA PUTRI
VIII-A	5	231407228	ARETHAKEA ZIZIE SABRINA
VIII-A	6	231407229	ARNALDO LEANDRI SEPUTRA CAHYADI
VIII-A	7	231407230	CHINTYA ZAHIRAH SAKHI
VIII-A	8	231407231	CIELLO JONASH CHASYAVIE PUTRA TEGUH
VIII-A	9	231407232	DEANDRA AITAMA PUTRA
VIII-A	10	231407233	ERLANGGA NANDITAMA PUTRA BILYANTO
VIII-A	11	231407234	HANNY QUINNSYA ATHAYA
VIII-A	12	231407235	HURAIYA RAUNA FATIN
VIII-A	13	231407236	KEN AOZORA AUFA JAUZAA
VIII-A	14	231407237	KEYLA RAISYA ALMAHYRA
VIII-A	15	231407238	KHANSA AQILLA FANIA MUSTOFA
VIII-A	16	231407239	LUNGIT LOCITA AGASIS
VIII-A	17	231407240	MAHIRAH BINTI MOHAMMAD NAZIB ALKATIRI
VIII-A	18	231407241	MELIA ALIFINA
VIII-A	19	231407242	MUHAMMAD HAFISH
VIII-A	20	231407243	NABEEL ARCHI DAFA MONTESKY
VIII-A	21	231407244	NADINE NARETHA KAREEN
VIII-A	22	231407245	NAUFAL ABYAN RAFA MONTESKY
VIII-A	23	231407246	NAWWAAF ASYROF ZAHIR ALFANANI
VIII-A	24	231407247	NIMEESHA AZZARIA ASANDI
VIII-A	25	231407248	NURA SYAKINA RAMABEKTI
VIII-A	26	231407249	RAFFASYA SEISHA FANDYA
VIII-A	27	231407250	RAHMAN PARSA ILAFI
VIII-A	28	231407251	RANIA LEEANDRA SALSABILA
VIII-A	29	231407252	SEAN EGA SATRIYA ABDI
VIII-A	30	231407253	SITI AISYAH AZZAHRA
VIII-A	31	231407254	WAHYU SATRYA RAMABEKTI
VIII-A	32	231407255	ZAKWAN HAFIDHUDDIN ARRAKI'

VIII-B	1	231407256	AARON RAYYAN PRINCE NIZAM
VIII-B	2	231407258	AISHA ZANETTA HABIBA
VIII-B	3	231407288	ALISHA ANINDYA SAPUTRA
VIII-B	4	231407260	ANINDYA IZZA FIRDAUSI
VIII-B	5	231407261	AURELLIA KHANSA SALSABILA
VIII-B	6	231407266	CRYSTALIZE VIOLETHA PUTRI ZUCHA
VIII-B	7	231407319	DAFFA RIZKI ALFIAN
VIII-B	8	231407267	DAMAR ABIMANYU
VIII-B	9	231407268	DESHAWNDA SHAQUILLE ARZAQ PUTRA PRASTIO
VIII-B	10	231407295	DIAN PUTRI ANGGRAENI
VIII-B	11	231407296	GATHAN RAMADHAN GAMAL PUTRANTA
VIII-B	12	231407323	HADEEQA AZZAHRA SALSABILA
VIII-B	13	231407273	JENNY ALZENA ANNISA PUTRI
VIII-B	14	231407325	JESICA DWI MUSLIMAH
VIII-B	15	231407275	KARINA CAHYA MAHARANI
VIII-B	16	231407327	KAYLA ASHIFA RAMADHANI
VIII-B	17	231407297	KEISYA AYRA ZAHRA SYAH
VIII-B	18	231407298	KINETA YAZMINE ADRINATA
VIII-B	19	231407330	LINGGA SAKYA MAHARDIKA
VIII-B	20	231407299	M. JUNIOR PUTRA RANO
VIII-B	21	231407300	M. ZAVIERO EZ ZALAVIO
VIII-B	22	231407332	MEYDA BUNGA AZELIA
VIII-B	23	231407301	MOH. ABDUL QODIR AL JELANI HILMI
VIII-B	24	231407302	MUHAMMAD HYLMI SAVA
VIII-B	25	231407333	MUHAMMAD RAKA AZHAR HABIBIE
VIII-B	26	231407337	NAUREEN AZKIYA ANANTA ANAM
VIII-B	27	231407340	RAFAEL KRESNA JUNIANTA UTAMA
VIII-B	28	231407344	SABRINA PUTRI DAMAYANTI
VIII-B	29	231407285	SULTAN ALAIN GHANI
VIII-B	30	231407315	VIOLA ARTANTI HOJA PRISTYANA

VIII-C	1	231407257	AIMEE CHERYL
VIII-C	2	231407259	ALODYA MAHARANI
VIII-C	3	231407289	ALVARO RADITHYA FARIAHZA
VIII-C	4	231407290	ARSA PIRATA ARDHANI
VIII-C	5	231407263	BATHARA AIDAN RIZQY FAHMANA
VIII-C	6	231407293	BHERYLDA JANEETA JAUZA KHANSA
VIII-C	7	231407294	CALIF BRAVELY ALHAMBRA
VIII-C	8	231407269	DIMAS SATRIO WICAKSONO
VIII-C	9	231407272	ILYAS ABHISATYA DHARMANANDA
VIII-C	10	231407324	IRVIN PUTRA ZAFI
VIII-C	11	231407327	KANAYA DIELLZA PUTRI PRADITYA
VIII-C	12	231407328	KEISYA ENOLA KUSUMAJAYA
VIII-C	13	231407277	KIARA KIDUNG AMANTA
VIII-C	14	231407329	KINANTI LINTANG NANDINI
VIII-C	15	231407279	LAKEISHA ZAHIRAH PUTRI IRAWAN
VIII-C	16	231407303	MUHAMMAD KHALFANI ABIYASA TSAQIB
VIII-C	17	231407282	PANJI PRATAMA WAHYU RAMADHAN
VIII-C	18	231407309	QADISHA HEZAN
VIII-C	19	231407339	RADITYA RAMADHAN PUTRA PRASETYA
VIII-C	20	231407342	RAIHAN CHANDRA PUTRA ISLAMI
VIII-C	21	231407312	REISYA ATTAYA KINANTIE
VIII-C	22	231407343	RICHEL ARIE ASTOJOYO
VIII-C	23	231407415	SAFARAZ AKMA NABIL RIVAI
VIII-C	24	231407313	SALSABILLA ARAMINTHA PUTERI
VIII-C	25	231407284	SAVA ELVIRA WENING KIRANA
VIII-C	26	231407346	SHAQUILLA AINA RAKHMAN
VIII-C	27	231407347	SONDY NUR AFIZA
VIII-C	28	231407286	TSAQIFAH SHAYNA AZZALEA
VIII-C	29	231407316	VITO NAUFAL SASONO
VIII-C	30	231407317	WARADANA KENZIE ARYASETYA

VIII-D	1	231407287	AHMAD RIDHO ALAMSYAH
VIII-D	2	231407291	AWIGYA ZORA JANITRA
VIII-D	3	231407292	AYRA ALAYNA ABDILLAH
VIII-D	4	231407264	BILLIE VALENTIANO ARJUNA PUTRA
VIII-D	5	231407265	CEVRINA LITUHAYU RAMADHANI
VIII-D	6	231407320	DETRIANA SALSABILLAH
VIII-D	7	231407270	DION BAGUS PUTRA WIDODO
VIII-D	8	231407321	GABRIEL WAHYU XAVIERA
VIII-D	9	231407322	GANES AYODYA PRAMESTI
VIII-D	10	231407414	HANIFAH KHAIRUNNISA
VIII-D	11	231407274	JYO GHADI SUTA LAKSONO
VIII-D	12	231407276	KHANZA FARAH SYIFANA
VIII-D	13	231407331	MEISYAH CAHYA KIRANA
VIII-D	14	231407280	MIKA RAZKA ABIZARD
VIII-D	15	231407334	MUHAMMAD SATRYA WIRA YUDHA
VIII-D	16	231407304	MUHAMMAD SHAFANURIL AKHYAR
VIII-D	17	231407335	MUHAMMAD XAVIER AT TAQIY
VIII-D	18	231407336	MUHAMMAD ZAKI RABBANI
VIII-D	19	231407305	NADA ARRAZZAQU PUTRI PUSPITA DARMAWAN
VIII-D	20	231407306	NAIRA MUFIDAH RESPATI
VIII-D	21	231407281	NARENDRA SYAHREZA PRABASWARA
VIII-D	22	231407338	NIKI RATU RENGGANIS
VIII-D	23	231407307	PRINCESS LOVELY BARCA MAROMAKI
VIII-D	24	231407308	PUTRI FADILLAH AYU
VIII-D	25	231407283	RADITYA KAINDRA ARYADIPA
VIII-D	26	231407341	RAHADITYA AKBARUL SYAM
VIII-D	27	231407311	RAYSA DEEVANIA AZIS
VIII-D	28	231407345	SAMANDA FEBRINA SANDHI
VIII-D	29	231407348	TARA VANESSA PUTRI
VIII-D	30	231407314	TRISILA NOVICA MAHARANI

VIII-E	1	231407381	ALYA MUKHBITA
VIII-E	2	231407352	AMANAH BHAGASKARA ADIWIDYA ULUM
VIII-E	3	231407353	AMIRA SAFARAZ KRISTANTO
VIII-E	4	231407356	AUDY SWIETENIA JACINDA RANSI
VIII-E	5	231407383	CAHAYA LANGIT BIRU
VIII-E	6	231407358	DEANDRA TSANY AQEELA
VIII-E	7	231407359	DEVANDRA ANNAISYA PRASETYA
VIII-E	8	231407360	DEVINO MAULANA NUGROHO
VIII-E	9	231407385	DIMAS EKA RAMADHAN
VIII-E	10	231407361	DZAKIRA AUDREY MAHARANI
VIII-E	11	231407362	DZIKY ARKANANTA LESMANA
VIII-E	12	231407363	EZA ASTA PRASETIO
VIII-E	13	231407367	HAFIZH ILHAM ABIDAL
VIII-E	14	231407390	JAN MOHAMMAD RAFIE MAULANA ESSLAMMY
VIII-E	15	231407391	JIDAN SALVINO KENZIE
VIII-E	16	231407369	KEN ABDURRASYID TAWADHU NINDITO
VIII-E	17	231407392	KEYLA ALISIA YASMINE
VIII-E	18	231407394	MAULANA ARNAN IBRAHIM
VIII-E	19	231407396	MUHAMMAD GAZA FAVIAN
VIII-E	20	231407370	NAILA ATIQA WALIDAINI
VIII-E	21	231407372	NASHWA NATHANIA PUTRI
VIII-E	22	231407400	NOH ASSYABHI DAMAR UTAMA
VIII-E	23	231407373	NUZULIA NOORRAMADHANI
VIII-E	24	231407402	RAIHAN AKBAR SAPUTRA
VIII-E	25	231407404	RENATA AURORA SANTOSO
VIII-E	26	231407376	SAKINAH PUTRI HAPSARI
VIII-E	27	231407409	SEMIKO PRATISTA PUTRI FAJRIA
VIII-E	28	231407378	SYAZA AQILA TSABITHA
VIII-E	29	231407379	TALITA SAKHI RAMADHANI
VIII-E	30	231407380	TERREINA DANIKA FAYELDI
VIII-E	31	231407412	ZALDY AIRLANGGA SINA AZMI AKHSANY
VIII-E	32	231407413	ZULFA WAAJIDATUR RAHMAWATI

VIII-F	1	231407349	ALMIRA UZMA ZHAFIRAH
VIII-F	2	231407350	ALUNA SUSILA RAMADHANI
VIII-F	3	231407351	ALYA SABRINA LARASATI
VIII-F	4	231407382	AMIRA ARSYA RABBANI YUNianto
VIII-F	5	231407354	ARARYA SAGUNA FA'I
VIII-F	6	231407355	ARJUNA DEVARA ZAIDAN
VIII-F	7	231407357	BAIHAQI ATHARIZAL
VIII-F	8	231407384	CARISSA AQILAH MAHESWARI
VIII-F	9	231407386	DRU KENAR ABRIANA
VIII-F	10	231407364	FADHIL ABDILLAH
VIII-F	11	231407387	FELICIA AQILA QUEENZY
VIII-F	12	231407365	GANILLA ARDIANIE SAKHI
VIII-F	13	231407366	GAVRILA QUENA FARADITA
VIII-F	14	231407368	HILAL ABIYU JAMAIL
VIII-F	15	231407388	IKA ANINDYA PUTRI ARDIANSYAH
VIII-F	16	231407389	IQBAL RIENO PRABOWO REKSOHADI
VIII-F	17	231407393	LATISHA SALWA AQILLAH
VIII-F	18	231407395	MUHAMMAD ARZAA AL FACHRIZY GANDRUNG
VIII-F	19	231407397	NAAFI' IRSYAD ARROCHMAN
VIII-F	20	231407398	NAFIS RIZQULLAH JUNIANDRI
VIII-F	21	231407371	NAILA PUTRI EDITHA
VIII-F	22	231407399	NASYWA NUJHAN HARUMI
VIII-F	23	231407401	QAISER AQEELA MAULANA
VIII-F	24	231407374	RAIHAAN WIJAYA NUGROHO
VIII-F	25	231407403	RAMADHAN ALIFARIZY FIRMANSYAH
VIII-F	26	231407375	REISYA FEBRIANO PUTRA ARDHANI
VIII-F	27	231407405	REVA FARADICTA
VIII-F	28	231407406	SABRINA AIRA FAUSTA
VIII-F	29	231407407	SADINA PADMASARI SUKARYADI
VIII-F	30	231407408	SAKINAH KHANZAYNA ASSIDIQ
VIII-F	31	231407377	SAPTA SURYA
VIII-F	32	231407411	WILLY PINDHO PUTRA

Lampiran 9

Regulasi Penilaian Responden

XI: Profesionalisme Guru

1	2	3	5	6	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	20	22	24	25	Total	Rerata
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	1	4	5	1	3	3	4	1	77	3.85
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	5.00
4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	68	3.40
5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	84	4.20
4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	1	2	3	4	1	76	3.80
5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	2	4	1	5	4	2	5	1	4	1	74	3.70
5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	1	5	5	1	3	1	5	1	77	3.85
5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	1	5	4	1	5	2	3	2	72	3.60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	1	5	1	5	1	83	4.15
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	58	2.90
5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	1	5	5	1	5	1	5	1	79	3.95
5	4	3	3	4	2	3	4	5	3	2	3	1	5	5	1	4	1	4	2	64	3.20
5	5	5	5	4	5	4	1	5	4	1	4	1	5	5	1	4	3	5	1	73	3.65
5	5	4	5	5	2	5	3	4	5	4	5	1	5	5	1	3	3	3	1	74	3.70
4	4	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	2	5	4	2	5	4	1	5	80	4.00
5	4	3	3	4	3	5	3	4	2	2	3	1	5	4	2	5	3	4	2	67	3.35
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	1	4	4	1	4	1	4	1	69	3.45
5	4	3	5	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	73	3.65
3	5	5	5	3	5	4	2	5	4	3	5	1	5	5	1	5	1	5	1	73	3.65
5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	2	5	3	4	3	1	5	2	5	1	76	3.80
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	3	1	5	5	1	5	1	5	1	76	3.80
5	5	4	4	4	3	4	2	5	4	3	4	1	5	5	1	4	2	5	1	71	3.55
4	5	4	5	3	4	4	1	5	4	4	4	1	5	5	1	4	3	3	1	70	3.50
5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	4	1	5	5	1	5	1	5	1	77	3.85
4	5	3	3	4	3	2	5	3	3	1	3	2	5	5	1	4	2	3	4	65	3.25
5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	1	3	4	1	4	2	5	1	72	3.60
5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	1	5	5	1	3	3	5	1	80	4.00
4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62	3.10
4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	1	3	3	3	1	65	3.25
5	5	5	5	4	4	4	1	4	3	2	3	1	5	5	1	4	2	5	1	69	3.45
4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	1	4	4	1	4	2	4	2	66	3.30
5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	2	4	2	72	3.60
5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	2	5	5	1	5	2	5	2	83	4.15
3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	67	3.35
5	4	5	5	5	3	3	2	4	5	4	5	1	5	5	1	4	2	3	1	72	3.60
5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	2	5	5	1	5	2	4	1	76	3.80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	1	4	1	69	3.45
4	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	67	3.35
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	3	4	2	70	3.50

5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	5	1	5	2	5	1	83	4.15
4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	1	2	4	4	2	65	3.25
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	5.00
5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	2	5	5	1	4	4	3	3	79	3.95
5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	5	2	3	1	4	1	68	3.40
5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	1	5	5	1	3	2	5	1	79	3.95
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	2	4	2	64	3.20
5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	2	4	2	4	1	67	3.35
5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	3	5	1	5	5	1	5	4	5	1	81	4.05
5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	67	3.35
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	1	5	4	1	4	2	5	1	80	4.00
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	1	5	4	1	5	1	4	1	75	3.75
4	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5	1	76	3.80
4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	1	5	5	1	5	1	5	1	79	3.95
4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	1	4	5	1	4	3	5	2	77	3.85
5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	1	5	2	5	1	81	4.05
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	5.00
5	4	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	1	5	5	2	3	2	5	1	76	3.80
3	4	3	4	3	3	3	2	5	3	4	4	2	4	3	2	4	2	4	2	64	3.20
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	3	3	3	69	3.45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	5	1	5	1	5	1	81	4.05
5	5	5	4	3	4	4	2	4	5	3	4	1	4	4	1	4	2	4	1	69	3.45
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	3.80
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	63	3.15
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	70	3.50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	3	4	2	2	57	2.85
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	2.90
5	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	1	5	4	2	5	1	3	1	68	3.40
1	1	2	3	4	3	3	4	3	1	1	1	1	5	3	5	3	3	3	5	55	2.75
1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	4	2	2	4	4	2	1	5	41	2.05
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	84	4.20
3	4	4	3	5	4	5	4	5	3	3	4	3	3	5	1	5	3	3	1	71	3.55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	5	1	84	4.20
4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	66	3.30
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	65	3.25
3	2	2	3	3	3	1	5	3	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	59	2.95
3	2	1	3	3	3	3	4	1	1	3	2	3	1	3	1	3	3	1	5	49	2.45
5	5	4	5	3	4	4	3	5	5	3	3	1	5	5	2	3	3	5	1	74	3.70
4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	2	5	3	1	3	2	3	2	65	3.25
4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	1	5	4	3	5	3	5	1	78	3.90
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	4	4	4	1	68	3.40
4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	65	3.25
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	2	69	3.45
2	4	4	5	4	3	4	4	5	3	1	5	1	4	4	3	2	4	5	1	68	3.40
4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	71	3.55
3	5	3	4	5	3	2	5	4	3	4	4	2	4	4	1	4	3	3	3	69	3.45

4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	2	70	3.50
5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	3.40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3.00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	81	4.05
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	3.50
5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	1	74	3.70
4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	1	5	4	1	3	2	4	2	65	3.25
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	3	5	2	3	2	82	4.10
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3.00
3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	63	3.15
4	5	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	69	3.45
4	5	3	4	5	3	3	3	5	4	3	3	1	4	4	1	4	1	3	1	64	3.20
3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	1	4	2	4	2	65	3.25
4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	1	4	5	1	3	3	3	1	70	3.50
5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	2	4	4	1	5	3	4	3	80	4.00
3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	5	3	2	3	3	2	3	1	3	4	62	3.10
3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4	2	4	60	3.00
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	2	72	3.60
3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	63	3.15
3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	1	4	4	2	3	3	4	1	64	3.20
5	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	5	1	5	3	1	5	2	5	2	76	3.80
4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	2	4	1	3	3	65	3.25
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	62	3.10
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	2	4	1	3	2	63	3.15
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	4	2	3	2	63	3.15
2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	63	3.15
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	4	2	68	3.40
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	1	4	3	4	3	62	3.10

Lampiran 10**Regulasi Penilaian Responden****X2: Motivasi Belajar Siswa**

1	2	3	4	7	8	9	10	Total	Rerata
5	5	1	4	4	1	4	1	25	3.13
5	5	1	5	5	1	5	1	28	3.50
4	4	2	4	4	2	4	2	26	3.25
5	5	2	5	5	2	2	1	27	3.38
3	3	3	3	4	2	3	1	22	2.75
4	5	2	4	4	4	4	2	29	3.63
5	5	1	5	5	1	1	1	24	3.00
4	2	2	5	5	2	4	5	29	3.63
5	5	1	5	5	1	3	1	26	3.25
4	5	2	3	5	3	3	1	26	3.25
5	5	1	5	3	3	3	3	28	3.50
5	5	1	4	5	2	3	1	26	3.25
5	4	1	3	4	2	4	1	24	3.00
3	3	2	5	4	2	4	1	24	3.00
5	4	5	1	2	5	5	1	28	3.50
5	5	3	4	5	5	3	3	33	4.13
3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
3	3	5	3	3	5	1	3	26	3.25
5	5	1	5	4	4	3	1	28	3.50
4	4	1	5	5	3	1	2	25	3.13
4	5	2	4	5	2	4	3	29	3.63
5	4	1	3	5	3	4	1	26	3.25
5	5	1	5	5	1	5	1	28	3.50
3	3	4	3	5	4	5	5	32	4.00
4	4	2	4	3	2	2	2	23	2.88
5	5	1	4	5	2	3	2	27	3.38
4	5	1	1	1	1	1	4	18	2.25
3	5	1	3	4	2	2	1	21	2.63
4	4	1	5	5	1	2	1	23	2.88
5	5	1	5	5	1	2	1	25	3.13
3	3	2	3	4	3	4	1	23	2.88
5	5	2	4	3	3	3	3	28	3.50
2	2	3	3	3	3	4	2	22	2.75
5	5	1	3	4	3	3	2	26	3.25
5	5	4	5	5	2	3	1	30	3.75
4	4	2	2	4	2	2	2	22	2.75
4	5	1	4	5	2	3	3	27	3.38
4	4	2	4	4	3	3	2	26	3.25

5	5	1	5	5	3	5	1	30	3.75
4	3	5	4	3	3	1	1	24	3.00
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
4	4	1	3	5	3	3	1	24	3.00
3	4	1	3	5	1	2	1	20	2.50
5	5	1	3	5	3	3	1	26	3.25
4	4	1	3	5	2	4	1	24	3.00
4	4	4	4	4	3	3	1	27	3.38
5	5	1	4	5	4	3	1	28	3.50
3	5	1	3	5	3	3	1	24	3.00
5	5	1	4	5	4	3	1	28	3.50
4	5	1	4	5	4	3	1	27	3.38
3	4	1	4	5	3	2	1	23	2.88
4	5	1	3	5	4	3	1	26	3.25
4	4	2	5	4	2	2	1	24	3.00
5	5	2	4	5	3	4	1	29	3.63
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
5	5	1	5	5	2	2	1	26	3.25
3	3	2	2	4	2	2	1	19	2.38
4	4	2	4	4	2	4	1	25	3.13
5	5	1	5	5	1	5	1	28	3.50
4	4	2	4	5	3	4	1	27	3.38
3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
4	4	2	4	4	2	3	2	25	3.13
3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
5	4	1	4	4	3	3	2	26	3.25
5	5	1	5	5	5	5	5	36	4.50
3	5	2	3	5	3	5	3	29	3.63
1	2	2	2	5	1	5	1	19	2.38
5	5	1	5	5	5	5	5	36	4.50
5	5	1	5	5	2	1	1	25	3.13
5	5	1	5	5	1	4	1	27	3.38
4	4	4	3	3	3	3	3	27	3.38
5	5	5	3	5	3	3	3	32	4.00
5	5	1	3	5	3	3	3	28	3.50
4	4	2	3	5	3	5	3	29	3.63
4	4	3	3	4	2	3	2	25	3.13
5	4	1	5	5	4	3	2	29	3.63
4	4	2	4	5	3	5	1	28	3.50
4	4	2	4	5	3	3	2	27	3.38
3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
4	4	3	4	4	3	3	2	27	3.38
5	5	1	5	5	4	5	2	32	4.00
4	4	4	4	3	3	3	3	28	3.50
5	5	3	3	5	5	5	1	32	4.00

3	3	2	4	3	3	3	2	23	2.88
3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
4	5	2	4	5	1	2	1	24	3.00
4	4	3	4	4	3	3	3	28	3.50
4	4	2	5	5	3	3	2	28	3.50
3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
3	4	2	3	4	4	3	1	24	3.00
4	4	2	4	5	2	4	1	26	3.25
3	3	2	5	5	2	3	2	25	3.13
4	5	2	4	5	2	2	1	25	3.13
4	4	2	4	4	4	5	2	29	3.63
4	5	3	4	5	3	4	4	32	4.00
3	3	4	5	3	4	3	1	26	3.25
2	2	4	2	2	4	4	4	24	3.00
4	4	2	4	4	4	4	4	30	3.75
3	3	3	3	4	3	4	3	26	3.25
5	5	1	5	4	1	2	1	24	3.00
4	4	1	4	5	3	5	3	29	3.63
3	4	1	3	5	3	4	1	24	3.00
3	3	3	3	3	3	4	1	23	2.88
5	5	3	4	5	5	3	2	32	4.00
4	4	2	3	3	2	4	2	24	3.00
3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
4	4	3	4	4	3	4	3	29	3.63
3	4	4	3	5	5	4	3	31	3.88

Lampiran 11**Regulasi Penilaian Responden****Y: Hasil Belajar PAI**

1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	Total	Rerata
5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	2	54	4.15
5	5	5	1	5	5	5	1	2	5	4	5	2	50	3.85
4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	2	43	3.31
5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	1	53	4.08
5	5	5	2	5	5	5	1	2	4	5	5	2	51	3.92
5	5	5	2	4	3	4	2	4	4	5	5	2	50	3.85
5	5	5	2	5	5	5	1	1	4	4	4	3	49	3.77
5	5	4	2	4	5	5	5	2	5	5	5	1	53	4.08
5	5	5	1	5	5	5	1	3	5	5	5	1	51	3.92
4	3	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	39	3.00
5	5	5	3	5	5	5	1	1	4	3	5	3	50	3.85
4	5	5	1	5	4	5	3	4	5	5	4	1	51	3.92
5	3	4	1	4	5	5	1	1	5	4	5	1	44	3.38
4	3	4	2	4	4	4	1	2	3	1	3	4	39	3.00
4	5	4	1	2	4	5	5	5	2	4	5	5	51	3.92
5	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	44	3.38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3.00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3.00
4	5	5	1	1	3	2	5	5	3	3	3	2	42	3.23
5	4	5	2	4	5	4	3	1	5	5	5	2	50	3.85
5	5	5	1	2	3	3	3	5	4	3	3	3	45	3.46
4	4	5	2	4	5	4	1	3	4	4	4	2	46	3.54
5	4	5	1	4	4	5	1	3	3	4	4	2	45	3.46
5	5	5	1	5	5	5	1	1	1	5	5	1	45	3.46
3	2	3	5	4	5	4	3	5	5	2	5	3	49	3.77
4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	47	3.62
5	5	5	1	5	5	5	1	2	5	5	5	1	50	3.85
4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	1	3	1	37	2.85
2	3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	4	3	40	3.08
5	4	5	1	3	5	5	2	2	4	4	5	3	48	3.69
4	4	4	2	4	3	4	1	2	4	4	4	1	41	3.15
4	4	4	2	4	4	4	2	2	5	4	4	2	45	3.46
4	4	4	2	4	4	5	2	2	4	4	4	2	45	3.46
3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	38	2.92
5	5	4	2	5	5	5	3	1	5	4	5	3	52	4.00
5	5	4	1	4	4	4	2	1	5	4	5	1	45	3.46
4	4	4	3	5	4	4	2	2	5	5	5	2	49	3.77
4	5	5	1	4	5	5	3	2	5	5	5	1	50	3.85
3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	44	3.38

5	5	5	4	5	5	5	1	2	5	5	5	1	53	4.08
3	4	4	2	4	4	4	3	1	5	3	4	1	42	3.23
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5.00
3	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	1	44	3.38
4	4	5	4	4	3	4	2	3	4	5	4	2	48	3.69
5	5	5	1	4	5	5	1	4	5	4	5	1	50	3.85
4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	45	3.46
4	4	4	2	4	5	4	2	3	4	4	4	2	46	3.54
5	5	5	2	5	5	5	2	4	5	5	5	2	55	4.23
5	5	5	3	5	5	5	2	2	5	5	5	3	55	4.23
5	4	4	1	5	5	4	1	2	5	4	5	4	49	3.77
5	4	4	2	4	5	5	2	2	4	4	4	1	46	3.54
3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	5	4	1	43	3.31
2	3	1	2	5	5	5	1	1	5	5	5	1	41	3.15
5	5	5	1	4	5	5	1	3	4	4	4	3	49	3.77
3	3	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	45	3.46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5.00
5	5	5	1	5	5	5	1	3	4	3	4	1	47	3.62
3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	1	39	3.00
4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	46	3.54
5	5	5	3	4	5	3	3	3	5	5	5	3	54	4.15
4	4	4	2	4	5	4	2	3	4	4	4	2	46	3.54
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3.00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3.00
3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3.08
2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	36	2.77
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	40	3.08
5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	60	4.62
2	3	3	1	2	5	3	4	1	5	4	5	5	43	3.31
1	3	2	3	3	5	3	5	3	3	3	3	1	38	2.92
1	5	5	1	5	5	5	1	3	5	5	3	1	45	3.46
3	4	5	3	5	5	5	1	3	5	5	5	3	52	4.00
5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	3	51	3.92
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3.08
3	5	5	4	3	4	3	5	5	4	3	5	3	52	4.00
1	3	3	5	5	4	3	3	1	5	3	5	1	42	3.23
3	5	4	3	4	3	3	3	3	5	3	4	5	48	3.69
3	3	5	3	4	4	4	3	2	5	3	4	3	46	3.54
4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	43	3.31
4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	44	3.38
4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	42	3.23
4	4	4	1	5	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3.23
3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	41	3.15
3	2	5	3	4	5	4	2	1	5	4	5	1	44	3.38
5	5	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	44	3.38
4	4	5	2	5	5	5	1	2	5	5	4	1	48	3.69

3	3	4	4	4	5	5	2	1	5	3	4	3	46	3.54
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3.00
4	4	5	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	42	3.23
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4.00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3.00
4	5	5	1	5	3	5	1	1	5	4	5	3	47	3.62
4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	5	1	44	3.38
5	5	4	2	3	5	5	2	2	5	5	5	3	51	3.92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3.00
3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	41	3.15
4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	45	3.46
3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	45	3.46
4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	44	3.38
5	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	1	42	3.23
5	5	5	1	4	5	5	2	2	5	3	5	2	49	3.77
2	1	3	2	5	4	3	3	4	2	1	3	5	38	2.92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3.00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4.00
2	2	4	5	4	3	4	2	2	5	4	5	2	44	3.38
4	3	4	1	3	5	5	1	2	5	3	4	2	42	3.23
5	5	4	2	4	5	5	2	3	4	2	4	1	46	3.54
3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	5	4	45	3.46
2	2	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	39	3.00
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	42	3.23
4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	5	3	2	44	3.38
3	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	5	1	43	3.31
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	46	3.54
4	5	3	2	5	3	3	3	3	3	4	5	1	44	3.38

Lampiran 12

Dokumentasi







DATA DIRI



Sumiyati lahir di Bangkalan pada tanggal 24 Agustus 1997. Anak ketujuh dari sembilan bersuadara putri dari Bapak H. Rasi'an/H. Moh. Aliyaman (Almarhum) dan Ibu Punari alamat tinggal di desa Tramok kecamatan Kokop kabupaten Bangkalan. Mengenyam pendidikan sekolah dasar di SDN Tramok 2 kokop bangkalan, kemudian melanjutkan pendidikan sekaligus nyantri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum As-Salafy Sumberjati Kadur Pamekasan dan sekolah di MTsN Kadur 4 Pamekasan, kemudian melanjutkan di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan, pendidikan Sarjana (S1) di Universitas Islam Malang. Pengalaman organisasi diantaranya menjabat sebagai Bendera Umum tahun 2018-2019, Koordinator Ekonomi Kreatif tahun 2019-2020 di organisasi daerah Ikatan Mahasiswa Bangkalan Distrik (IMABA) Unisma, pengurus umum bagian Pengembangan Sumberdaya Manusia (PSDM) di Ikatan Mahasiswa Bangkalan Malang Raya atau IMABA Malang Raya, dan Koordinator Tahfidzil Qur'an tahun 2019-2020 di UKM Jamiyyatul Qurro' Walhuffadz Unisma. Pengalaman mengajar 2022-2023 menjadi musyrifah di MAN 1 Kota Malang, 2021-sekarang menjadi guru privat Malang Raya, dan 2023- sekarang menjadi Mu'allim di Ma'had Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Prinsip hidup adalah berusaha menjadi orang yang manfaat untuk diri, keluarga, dan orang lain baik di dunia ataupun di akhirat, amiin.